



**OPTIMALISASI PENGELOLAAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK)
MANDALIKA GUNA MENDUKUNG PEMBANGUNAN NASIONAL**

Oleh :

Achmadi, S.I.K, M.H.
Kombes Pol NRP. 70090409

**KERTAS KARYA ILMIAH PERORANGAN (TASKAP)
PROGRAM PENDIDIKAN REGULER ANGKATAN (PPRA) LXIII
LEMHANNAS RI
TAHUN 2022**

LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wr. Wb., salam sejahtera bagi kita semua.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, petunjuk dan karunia-Nya, penulis sebagai salah satu peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LXIII Tahun 2022 telah berhasil menyelesaikan tugas dari Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia, berupa sebuah Kertas Karya Ilmiah Perorangan (Taskap) dengan judul: **"OPTIMALISASI PENGELOLAAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) MANDALIKA GUNA MENDUKUNG PEMBANGUNAN NASIONAL"**

Penetapan judul Taskap ini didasarkan oleh Surat Keputusan Gubernur Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2022 tentang Penetapan Judul Taskap Peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LXIII Tahun 2022 Lemhannas RI. Dalam kesempatan yang baik ini, perkenankan Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada Gubernur Lemhannas RI yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti PPRA LXIII di Lemhannas RI tahun 2022.

Ucapan yang sama juga Penulis sampaikan kepada Tutor Taskap, Laksda TNI (Purn) Robert Mangindaan dan Tim Penguji Taskap, serta semua pihak yang telah membantu serta membimbing dalam pembuatan Taskap ini sampai selesai sebagaimana ketentuan Lemhannas RI.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dihadapkan dengan latar belakang Penulis dalam penguasaan akademis dan terbatasnya waktu penulisan, maka kualitas Taskap ini masih jauh dari kesempurnaan akademis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, mohon kiranya dapat diberi masukan dari semua pihak guna penyempurnaan penulisan naskah ini.

Besar harapan Penulis semoga Taskap ini dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan pemikiran Penulis kepada Lemhannas RI, institusi Polri dan Pemerintah pada umumnya, termasuk bagi siapa saja yang berkenan membutuhkannya terkait Optimalisasi Pengelolaan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika Guna Mendukung Pembangunan Nasional.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan-Nya kepada kita semua, dalam melaksanakan tugas dan pengabdian kepada Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang kita cintai bersama.



Sekian dan terima kasih, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jakarta, Juli 2022

Penulis

Achmadi, S.I.K, M.H
Kombes Pol NRP. 70090409



**LEMBAGA KETAHANAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

PERNYATAAN KEASLIAN

1. Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmadi, S.I.K, M.H.

Pangkat : Kombes Pol

Jabatan : Analis Kebijakan Madya Ditpamobvit Baharkam Polri

Instansi : Polri

Alamat : Jln. Trunojoyo No. 3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan

Sebagai peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LXIII menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

- a. Kertas Karya Perorangan (Taskap) yang saya tulis adalah asli.
- b. Apabila ternyata sebagian Tulisan Taskap ini terbukti tidak asli atau plagiasi, maka saya bersedia untuk dibatalkan.

2. Demikian pernyataan keaslian ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.



Jakarta, Juli 2022

Penulis

Achmadi, S.I.K, M.H.
Kombes Pol NRP. 70090409

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah	4
3. Maksud dan Tujuan	4
4. Ruang Lingkup dan Sistematika	5
5. Metode dan Pendekatan	6
6. Pengertian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

7. Umum	8
8. Peraturan Perundang-undangan terkait	9
9. Kerangka Teoretis	11
10. Data dan Fakta	13
11. Faktor-Faktor Lingkungan Strategis yang Berpengaruh.....	17

BAB III PEMBAHASAN

12. Umum	27
13. Pentingnya Mengoptimalkan Pengelolaan KEK Mandalika..	28
14. Masalah dalam Pengelolaan KEK Mandalika	36
15. Sinergi Antar Lembaga Pusat, Daerah, dan Badan Usaha dalam Mitigasi Risiko Pengelolaan KEK Mandalika	48

BAB IV PENUTUP

16. Simpulan	57
17. Rekomendasi	58

DAFTAR PUSTAKA**DAFTAR LAMPIRAN:**

1. ALUR PIKIR.
2. RIWAYAT HIDUP.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Jumlah Lapangan Pekerjaan di Nusa Tenggara Barat



OPTIMALISASI PENGELOLAAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) MANDALIKA GUNA MENDUKUNG PEMBANGUNAN NASIONAL

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dapat diartikan sebagai kawasan dengan batasan tertentu yang memiliki keunggulan geoekonomi dan geostrategis wilayah, serta diberikan fasilitas dan insentif khusus sebagai daya tarik investasi. KEK terbagi menjadi dua, yaitu KEK industri dan KEK pariwisata. Hingga tahun 2022, terdapat delapan belas KEK di Indonesia, di antaranya adalah Tanjung Lesung, Lhokseumawe, hingga Kepulauan Morotai.¹ Sejatinya, Indonesia memiliki sembilan belas KEK, tetapi status KEK Tanjung Api-Api dicabut karena akan ada pembangunan pelabuhan laut di Tanjung Carat sebagai Proyek Strategis Nasional (PSN).² Dari delapan belas KEK tersebut, terdapat lima KEK yang dianggap masih gagal karena belum mampu menarik investasi secara optimal, yaitu KEK Bitung, KEK Palu, KEK Maloi, KEK Morotai, dan KEK Arun Lhokseumawe.³ Sementara itu, terdapat empat KEK yang dianggap paling berhasil atau optimal, yaitu KEK Galang Batang, KEK Sei Mangkei, KEK Kendal, dan KEK Mandalika.⁴

Salah satu destinasi pariwisata sekaligus objek vital nasional (Obvitnas) yang kini tengah menjadi perhatian dunia adalah KEK Mandalika di Nusa Tenggara Barat. Terdapat berbagai peluang dalam pengelolaan KEK Mandalika. Pertama, KEK Mandalika dapat menjadi sumber devisa negara. Menko

¹ "Peta Sebaran KEK," diakses melalui <https://kek.go.id/peta-sebaran-kek> pada 31 Januari 2022 pukul 10.52 WIB.

² Kompas, "Pemerintah Cabut Status KEK Tanjung Api-Api, Ini Alasannya", diakses 8 Agustus 2022 dari <https://www.kompas.com/properti/read/2022/01/22/063000921/pemerintah-cabut-status-kek-tanjung-api-api-ini-alasannya?page=all>.

³ Detik, "Ini Penyebab Kawasan Ekonomi Khusus Kurang Dilirik Investor", diakses 8 Agustus 2022 dari <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3505084/ini-penyebab-kawasan-ekonomi-khusus-kurang-dilirik-investor>

⁴ Kompas, "Dari 19 KEK, Ada Empat yang Kinerjanya Optimal, Ini Daftarnya", diakses 8 Agustus 2022 dari <https://www.kompas.com/properti/read/2022/07/18/203000521/dari-19-kek-ada-empat-yang-kinerjanya-optimal-ini-daftarnya?page=all>.

Perekonomian menyatakan potensi ekonomi dari KEK Mandalika mencapai Rp 500 miliar per *event* yang digelar.⁵ Per akhir 2021, KEK Mandalika bahkan mampu menarik investasi sebesar Rp 2,2 triliun dari 14 investor.⁶ Kedua, KEK Mandalika juga mencerminkan kredibilitas negara dalam menjamin keamanan di berbagai sektor. Penyelenggaraan *event* internasional membutuhkan pengamanan yang sinergis dan terjamin karena kredibilitas negara dipertaruhkan. Keberhasilan Indonesia juga akan mempengaruhi persepsi internasional terhadap Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki pengaruh geoekonomi di Asia Tenggara. Ketiga, pengelolaan KEK Mandalika juga akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi makro maupun mikro. Menurut hasil riset LIPI pada tahun 2018, tercatat bahwa wilayah KEK Mandalika yang dikembangkan memiliki luas mencapai 1.035,67 hektare, dengan rancangan sebagai KEK yang berwawasan lingkungan (*green eco tourism*). Realisasi investasi KEK Mandalika sampai akhir tahun 2017 juga tercatat mencapai Rp428,6 miliar dengan target investasi mencapai Rp28,6 triliun.⁷ KEK Mandalika juga diperkirakan menyerap 58.700 tenaga kerja. Angka itu termasuk 11.900 pekerja berbagai sektor di luar sektor infrastruktur, seperti: UMKM dan kerajinan tangan.⁸

Penetapan Mandalika sebagai KEK tidak dapat dilepaskan dari pendirian Sirkuit MotoGP di wilayah tersebut. Sirkuit tersebut sendiri dibangun di Mandalika karena status Mandalika sebagai satu dari empat destinasi unggulan Indonesia di luar Bali. Mandalika juga memiliki kelebihan dibanding wilayah unggulan lainnya seperti Labuan Bajo dan Danau Toba. Labuan Bajo tidak memiliki tanah yang cukup luas, sementara kebudayaan masyarakat di Danau

⁵ Royke Sinaga, "Airlangga: Potensi Ekonomi Dari Superbike Mandalika Rp500 Miliar," *Antara*, 15 Oktober 2021, diakses melalui <https://www.antaranews.com/berita/2462093/airlangga-potensi-ekonomi-dari-superbike-mandalika-rp500-miliar> pada 31 Januari 2022 pukul 10.54 WIB.

⁶ Nyoman Ary Wahyudi, "Jelang MotoGP 2022, Investasi untuk KEK Mandalika Naik 3 Kali Lipat," *Bisnis.com*, 13 Januari 2022, diakses melalui <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220113/12/1488637/jelang-motogp-2022-investasi-untuk-kek-mandalika-naik-3-kali-lipat#:~:text=%E2%80%9CInvestasi%20yang%20masuk%20ke%20KEK,13%2F1%2F2022>). Pada 31 Januari 2022 pukul 10.57 WIB.

⁷ "LIPI Ungkap 2 Penyebab KEK Mandalika Minim Investasi," accessed April 24, 2022, <http://lipi.go.id/berita/single/LIPI-Ungkap-2-Penyebab-KEK-Mandalika-Minim-Investasi/21288>.

⁸ Maria Christina, "Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Diestimasikan Serap 58.700 Tenaga Kerja," *Inews*, 3 Agustus 2021, diakses melalui <https://ntb.inews.id/berita/kawasan-ekonomi-khusus-mandalika-diestimasikan-serap-58700-tenaga-kerja> pada 31 Januari 2022 pukul 10.56 WIB.

Toba tidak memperbolehkan pembangunan besar-besaran.⁹ Presiden sendiri telah memberikan arahan untuk membangun Mandalika sebagai KEK Pariwisata yang berkualitas, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi masyarakat.¹⁰

Akan tetapi, pengelolaan KEK Mandalika juga masih menghadapi berbagai masalah. Beberapa masalah tersebut antara lain membuat KEK Mandalika tetap hidup tanpa pagelaran MotoGP. Harus dipastikan pula kesiapan masyarakat setempat dan pelaku industri untuk *event-event* besar yang akan dilaksanakan di Mandalika. Secara eksternal, terdapat pula masalah seperti Perang Rusia-Ukraina yang berdampak pada terbatasnya wisatawan dari kedua negara. Selain itu, meningkatnya harga komoditas akibat perang tersebut juga berpotensi menurunkan daya beli masyarakat global, sehingga wisatawan enggan untuk berkunjung ke Mandalika.

Sementara masalah dari aspek internal dapat dicermati melalui beberapa aspek. Pada aspek geografi, terdapat 434 desa di NTB yang dikategorikan rawan bencana¹¹, termasuk adanya ancaman potensi banjir. Kemudian pada aspek demografi, terdapat ketimpangan kualitas SDM lokal dengan pendatang. Demikian pula pada aspek sumber kekayaan alam, sirkuit Mandalika dan infrastruktur penunjangnya dibangun di lahan terbuka yang seharusnya dapat bermanfaat bagi sumber daya pertanian dan kehutanan. Kemudian dari aspek politik, dibutuhkan komitmen Pemerintah Daerah untuk menyelaraskan kebijakan dan target dari Pemerintah Pusat.

Lalu pada aspek ekonomi, masyarakat setempat juga sedang memulihkan kesejahteraannya akibat terdampak pandemi Covid-19. Selain itu pada aspek sosial budaya, pembangunan KEK Mandalika juga diduga berdampak pada pengusiran terhadap masyarakat adat Sasak.¹² Terakhir dari aspek hukum,

⁹ Muhammad Fathan Radityasani, "Alasan Mengapa Sirkuit MotoGP Dibangun di Mandalika," *Kompas*, 26 Oktober 2021, diakses melalui <https://otomotif.kompas.com/read/2021/10/26/170200915/alasan-mengapa-sirkuit-motogp-dibangun-di-mandalika> pada 10 Maret 2022 pukul 13.56 WIB.

¹⁰ Josephus Primus, "Ini Arahan Presiden Jokowi untuk WSBK 2021 dan MotoGP 2022," *Kompas*, 17 November 2021, diakses melalui <https://www.kompas.com/sports/read/2021/11/17/16260048/ini-arahan-presiden-jokowi-untuk-wsbk-2021-dan-motogp-2022?page=all> pada 10 Maret 2022 pukul 13.55 WIB.

¹¹ Febrian Putra, "434 Destana Ditetapkan Pemprov NTB," *Genpi*, 14 Desember 2021, diakses melalui <https://ntb.genpi.co/ntb-terkini/670/434-destana-ditetapkan-pemprov-ntb> pada 31 Januari 2022 pukul 10.58 WIB.

¹² Valdy Baraputri, "MotoGP di Sirkuit Mandalika dan Tuduhan Pelanggaran HAM PBB Yang Disebut Upaya Menjatuhkan Indonesia," *BBC Indonesia*, 20 Mei 2021, diakses melalui <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-56990775> pada 31 Januari 2022 pukul 10.59 WIB.

adanya event berskala internasional dan pandemi Covid yang masih berlangsung juga akan memperbesar potensi ancaman, gangguan, dan hambatan terhadap keamanan dalam negeri.

Pengelolaan KEK Mandalika sejatinya memiliki pengaruh multidimensional, sehingga diharapkan pula dapat memberikan kontribusi *multiplier effect* bagi pembangunan nasional. Pembangunan KEK Mandalika diharapkan mampu menyerap tenaga kerja lokal di wilayah sekitar Mandalika. Oleh karena itu, pentingnya kiranya membahas peningkatan pengelolaan KEK Mandalika secara komprehensif agar berbagai potensi sebagaimana dijelaskan di atas akan dapat dioptimalkan, dan berbagai masalah dapat ditanggulangi secara efektif.

2. Rumusan Masalah

Pengelolaan KEK Mandalika sejatinya bertujuan untuk mengakselerasi pemerataan pembangunan di berbagai sektor, dalam hal ini pariwisata. Potensi KEK Mandalika yang begitu besar bahkan dapat menghasilkan efek pengganda (*multiplier effect*) bagi pembangunan, karena banyak sektor dan kalangan masyarakat yang akan terdampak, baik di daerah, di pusat dan bahkan bagi komunitas internasional.

Merujuk pada uraian di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah: “Bagaimana mengoptimalkan pengelolaan KEK Mandalika guna mendukung pembangunan nasional?”. Rumusan masalah tersebut dikaji lebih lanjut sehingga menghasilkan pertanyaan kajian sebagai berikut:

1. Mengapa pengelolaan KEK Mandalika harus dioptimalkan?
2. Apa saja masalah yang akan dihadapi dalam pengelolaan KEK Mandalika?
3. Bagaimana memitigasi risiko tersebut, khususnya dari aspek sinergi antar lembaga pusat, daerah dan badan usaha?

3. Maksud dan Tujuan.

a. **Maksud.** Pembahasan Kertas Karya Ilmiah Perorangan (Taskap) ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang pentingnya optimalisasi pengelolaan KEK Mandalika, guna mendukung pembangunan nasional.

b. **Tujuan.** Adapun tujuan penulisan Kertas Karya Ilmiah Perorangan ini adalah untuk menyampaikan konsep dan gagasan tentang optimalisasi pengelolaan KEK Mandalika guna mendukung pembangunan nasional.

4. Ruang Lingkup dan Sistematika.

a. **Ruang Lingkup.** Ruang lingkup pembahasan Taskap ini akan dibatasi pada pengelolaan KEK Mandalika.

b. **Sistematika.** Taskap ini terdiri dari 4 (empat) bab yang saling terkait antara bab yang satu dengan bab yang lainnya, dengan sistematika sebagai berikut:

1) **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam Bab ini akan diuraikan latar belakang penulisan, perumusan masalah, maksud dan tujuan, ruang lingkup dan sistematika, metode dan pendekatan yang digunakan, serta beberapa pengertian untuk dapat menyamakan persepsi dalam memahami pembahasan.

2) **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam Bab ini akan dijelaskan tentang dasar-dasar pemikiran dalam penulisan Taskap, di antaranya adalah Peraturan Perundang-undangan yang masih berlaku. Disajikan pula data dan fakta terkait, serta kerangka teoretis yang bersumber dari kajian pustaka maupun referensi ilmiah yang terkait dengan materi bahasan.

3) **BAB III : PEMBAHASAN**

Dalam Bab ini akan dianalisis secara detail setiap pertanyaan kajian dan pokok bahasan terkait optimalisasi pengelolaan KEK Mandalika guna mendukung pembangunan nasional. Pembahasan yang dilakukan tersebut harus merujuk dari teori dan tinjauan pustaka sebagaimana uraian di bab sebelumnya. Hasil analisis ini nantinya akan dapat dirumuskan untuk pemecahan pokok-pokok bahasan, yang menggambarkan solusi secara logis, kongkrit dan kontekstual.

4) **BAB IV : PENUTUP**

Bab ini berisi simpulan dari uraian penulisan dan beberapa rekomendasi yang diajukan untuk dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan.

5. Metode dan Pendekatan.

- a. **Metode.** Metode yang digunakan dalam penulisan Taskap ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan analisis PEST (*Politics, Economic, Social and Technological*).
- b. **Pendekatan.** Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data dalam Taskap ini dilakukan dengan perspektif ketahanan nasional, yaitu melalui tinjauan berdasarkan aspek keamanan dan kesejahteraan, dengan analisis multidisiplin ilmu sesuai dengan kerangka teoretis yang digunakan.

6. Pengertian

Untuk menghindari perbedaan penafsiran dan agar dapat lebih menyatukan persepsi pada pembahasan selanjutnya, maka dalam Taskap ini digunakan beberapa pengertian sebagai berikut:

- a. **Optimalisasi**, merupakan proses, cara, perbuatan mengoptimalkan, atau menjadikan paling baik, paling tinggi, dan sebagainya.
- b. **Pengelolaan** adalah istilah mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan. Pengelolaan dilaksanakan dengan proses yang mengubah suatu hal untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi dengan tingkat pengawasan yang intensif.
- c. **Kawasan Ekonomi Khusus** adalah kawasan dengan batas tertentu dalam wilayah hukum NKRI yang ditetapkan untuk menyelenggarakan fungsi perekonomian dan memperoleh fasilitas tertentu.¹³
- d. **Mandalika** adalah kawasan wisata yang terletak di Kuta, Pujut, Lombok Tengah. Mandalika sudah diresmikan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus dalam bidang wisata.
- e. **Pembangunan Nasional** adalah pembangunan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan masyarakat yang adil dan makmur.

¹³ PP No. 2 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Kawasan Ekonomi Khusus

- f. **Mitigasi Resiko** adalah tindakan terencana dan berkelanjutan yang dilakukan oleh pemilik risiko agar bisa mengurangi dampak yang merugikan.¹⁴
- g. **Digitalisasi** adalah proses proses konversi dari analog ke digital.¹⁵
- h. **UMKM** adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro kecil dan menengah.¹⁶



¹⁴ Kementerian Keuangan, “Kurangi Dampak Risiko dengan Mitigasi Risiko”, diakses 4 Agustus 2022 dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/berita/baca/3194/Kurangi-Dampak-Risiko-dengan-Mitigasi-Risiko.html>

¹⁵ InixIndo, diakses 4 Agustus 2022 dari <https://inixindojogja.co.id/apa-itu-digitisasi-digitalisasi-dan-transformasi-digital-ketahuiperbedaannya/>

¹⁶ Kompas, “Pengertian UMKM, Kriteria, Ciri dan Contohnya”, diakses 4 Agustus 2022 dari <https://money.kompas.com/read/2022/01/19/051518426/pengertian-umkm-kriteria-ciri-dan-contohnya?page=all>.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

7. Umum

Kajian mengenai optimalisasi pengelolaan KEK Mandalika perlu dilandasi oleh sejumlah aspek yang terdapat di dalam Tinjauan Pustaka. Aspek-aspek tersebut di antaranya adalah terkait dengan peraturan perundang-undangan, kerangka teoretis, maupun dinamika yang terjadi saat ini. Oleh karena itu, Taskap ini akan menyajikan Tinjauan Pustaka yang komprehensif dan mendalam. Tinjauan Pustaka akan membahas peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pengelolaan KEK Mandalika, data dan fakta terkait KEK Mandalika, kerangka teori, dan dinamika lingkungan strategis di level global, nasional, dan regional.

Pertama, peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan KEK Mandalika. Peraturan perundang-undangan diharapkan mampu memberi gambaran hak dan kewajiban para pemangku kepentingan yang terlibat dalam pengelolaan KEK Mandalika. Lebih lanjut lagi, peraturan perundang-undangan juga digunakan untuk melihat bagaimana kawasan Mandalika yang sebelumnya berstatus sebagai destinasi wisata bisa menjadi Kawasan Ekonomi Khusus.

Peraturan perundang-undangan kemudian ditopang dengan data dan fakta yang memberikan gambaran bagaimana dampak KEK Mandalika bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia maupun provinsi Nusa Tenggara Barat. Data dan fakta dapat digunakan sebagai proyeksi pertumbuhan ekonomi yang maksimal apabila pengelolaan KEK Mandalika dapat dioptimalkan. Kemudian, kerangka teori disediakan sebagai alat analisis (*tools of analysis*) dalam melihat permasalahan optimalisasi pengelolaan KEK Mandalika. Kerangka Teori akan digunakan sebagai panduan pembahasan dalam Bab selanjutnya. Sebagai penutup, tinjauan pustaka juga menyajikan dinamika lingkungan strategis. Di tingkat global dan regional, optimalisasi KEK Mandalika tidak dapat dilepaskan dari upaya untuk memulihkan ekonomi pariwisata. Sementara di tingkat nasional, optimalisasi KEK Mandalika bergantung pada delapan gatra yang mempengaruhi ketahanan nasional.

8. Peraturan Perundang-undangan Terkait.

a. UU RI Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara RI

Peraturan perundang-undangan ini menjelaskan hak dan kewajiban dari Kepolisian selaku aparat keamanan. Dalam Pasal 2, disebutkan bahwa fungsi kepolisian adalah pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum, perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Kemudian, Pasal 14 menyebutkan tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Kepolisian terkait dengan fungsinya tersebut. Beberapa tugas yang terkait dengan optimalisasi pengelolaan KEK Mandalika antara lain: melaksanakan pengaturan, penjagaan, pengawalan dan patroli terhadap kegiatan masyarakat dan pemerintah; memelihara ketertiban dan menjamin keamanan umum; melakukan penyelidikan dan penyidikan terhadap semua tindak pidana; dan memerikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan kepentingannya dalam lingkup tugas kepolisian.

b. UU RI Nomor 39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus

UU ini merupakan landasan hukum pembangunan dan pelaksanaan KEK di berbagai tempat, termasuk Mandalika. Secara khusus dalam bidang pariwisata, penjelasan Pasal 3 huruf (e) menjelaskan bahwa KEK pariwisata adalah area yang diperuntukkan bagi kegiatan usaha pariwisata untuk mendukung penyelenggaraan hiburan dan rekreasi, pertemuan, perjalanan insentif dan pameran, serta kegiatan yang terkait. Kemudian, Pasal 13 ayat (1) menyebutkan bahwa pembiayaan untuk pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dapat berasal dari Pemerintah, swasta, kerja sama, maupun sumber lain yang sah sesuai ketentuan regulasi. Selanjutnya pada Pasal 38 disebutkan bahwa kemudahan dan keringanan di bidang usaha, perizinan, perdagangan, imigrasi, dan fasilitas keamanan diberikan kepada pelaku bisnis di KEK.

c. UU RI Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja

UU Cipta Kerja merupakan *omnibus law* yang bertujuan untuk mempermudah pembukaan lapangan pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi. UU ini juga mengubah beberapa ketentuan dari peraturan perundang-undangan sebelumnya mengenai KEK. Pada Pasal 105A, disebutkan bahwa Perizinan Berusaha untuk kegiatan usaha Kawasan Industri yang berada di Kawasan Ekonomi Khusus dilakukan sesuai dengan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang kawasan ekonomi khusus yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat. Selanjutnya berdasarkan Pasal 150, dinyatakan bahwa beberapa ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2009 tentang Kawasan Ekonomi Khusus telah diubah, yang bertujuan untuk mempermudah izin usaha dan investasi di KEK.

d. Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2014 tentang KEK Mandalika

PP ini merupakan dasar hukum dalam menetapkan kawasan Mandalika sebagai KEK Zona Pariwisata. Dalam Pasal 2, disebutkan bahwa KEK Mandalika memiliki luas 1.035,67 hektar yang terletak di wilayah Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dalam bagian penjelasan, disebutkan bahwa pengusulan Mandalika sebagai KEK berasal dari PT Pengembangan Wisata Bali (Persero). Usulan tersebut kemudian diteruskan oleh Provinsi Nusa Tenggara Barat kepada Dewan Nasional KEK.

e. Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2020-2024

Peraturan perundang-undangan ini merupakan rencana jalan Pemerintah pada periode kedua pemerintahan Presiden Joko Widodo. Dalam lampiran pertama RPJMN 2020-2024, disampaikan bahwa empat belas KEK telah beroperasi untuk membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hingga tahun 2019, terdapat 14 kawasan KEK dan 3 Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP). Pada tahun 2024, ditargetkan

Indonesia memiliki 18 kawasan KEK dan 10 destinasi DPP. Selain itu, agenda pembangunan KEK juga dikedepankan sebagai sarana untuk membangun pertumbuhan wilayah –terutama di luar Jawa– untuk mengurangi kesenjangan.

9. Kerangka Teoretis

a. Teori Manajemen

Salah satu Teori Manajemen diutarakan oleh Peter Drucker. Aliran Drucker memfokuskan pada pemikiran hasil-hasil yang dicapai bukannya pada interaksi kegiatan antar pekerja. Manajemen berdasarkan hasil bertujuan untuk mencapai hasil yang maksimal berdasarkan perjanjian yang jelas dan terukur. Proses manajemen berdasarkan hasil dapat dilakukan secara *top-down* dan *bottom-up*. Proses *top-bottom* merupakan proses dimana masukan untuk mencapai tujuan berasal dari atas, baik dari pihak pimpinan maupun Pemerintah. Sementara itu, pendekatan *bottom-up* merupakan proses dimana masukan untuk mencapai tujuan berasal dari bawah – bisa dari masyarakat setempat – yang kemudian diusulkan kepada pihak manajemen. Kedua proses ini sama baiknya, dan implementasinya bergantung kepada kultur organisasi yang diterapkan.

Terdapat beberapa langkah yang dapat diambil untuk mencapai tujuan yang diinginkan, antara lain: penetapan target, implementasi dan pelaksanaan proses usaha atau pembangunan, pelaporan kepada pihak manajemen, serta penilaian periodik. Seluruh tahapan tersebut menjadi tahapan yang tidak terpisahkan. Misalnya, tidak boleh ada pelaksanaan proses dan implementasi tanpa adanya pelaporan yang berkala untuk memastikan kualitas usaha tetap tinggi.

Teori ini dapat dimplementasikan dalam strategi pengelolaan KEK Mandalika. Keberhasilan Mandalika sebagai KEK Pariwisata bergantung kepada hasilnya untuk pemberdayaan masyarakat. Baik pendekatan *top-down* maupun *bottom-up* dapat digunakan dalam strategi pengelolaan Mandalika. Dari metode *top-down*, Pemerintah bersama pihak pengelola dapat menentukan arah pengelolaan Mandalika baik

dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sementara itu, pendekatan *bottom-up* dapat dilakukan melalui aspirasi masyarakat yang disampaikan kepada Pemerintah Daerah sehingga seluruh pihak siap menyukseskan Mandalika. Terakhir, pengawasan perlu dilakukan agar pengelolaan Mandalika menjadi optimal.

b. Teori Analisis SWOT

Analisis SWOT yang dielaborasi oleh Freddy Rangkutty merupakan sebuah strategi perencanaan yang melihat kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sebagai sebuah pandangan komprehensif dalam sebuah proyek. Teori Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi. Analisis SWOT didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). (Riyanto, 2021:32). Humprey (2005) juga menyebutkan bahwa analisis SWOT digunakan untuk mencari strategi terbaik dalam pengambilan keputusan berdasarkan kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan masalah yang berasal dari faktor eksternal.

Analisis SWOT dapat diterapkan dalam konteks pengelolaan KEK Mandalika. Pemerintah melalui Dewan Nasional bersama pengelola harus mampu untuk merumuskan analisis SWOT yang menyeluruh. Pertama, Pemerintah dan pengelola perlu mengidentifikasi kekuatan dari KEK Mandalika. Kekuatan tersebut merupakan kekuatan yang datangnya dari dalam pengelolaan Mandalika itu sendiri, bisa masyarakatnya, potensi ekonominya, hingga tata kelolanya. Kemudian, identifikasi peluang dilakukan dengan melihat celah-celah yang dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan Mandalika, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Ketiga, analisis kelemahan. Kelemahan tersebut merupakan kelemahan yang datangnya dari dalam pengelolaan Mandalika itu sendiri. Terakhir, analisis ancaman. Ancaman merupakan berbagai masalah eksternal yang harus diantisipasi dan diminimalisir dalam pengelolaan Mandalika.

c. Teori Sinergi

Najiyati dan Rahmat (2011) mengartikan sinergi sebagai kombinasi atau paduan unsur atau bagian yang dapat menghasilkan keluaran lebih baik dan lebih besar.¹⁷ Jadi sinergi dapat dipahami sebagai operasi gabungan atau perpaduan unsur untuk menghasilkan output yang lebih baik. Sinergi dapat terbangun melalui dua cara yaitu komunikasi dan koordinasi. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari suatu pihak kepada pihak lainnya. Dalam sinergi, komunikasi yang penting merupakan komunikasi langsung, bukan komunikasi publik. Komunikasi langsung diantara para pihak berfungsi agar pihak-pihak yang terlibat dalam suatu proses yang sinergis tidak mengalami perbedaan persepsi. Kemudian, koordinasi merupakan proses menyamakan persepsi dan aksi, yang merupakan tindak lanjut dari komunikasi. Koordinasi berperan penting dalam setiap aspek pengelolaan, mulai dari perencanaan, implementasi, hingga pengawasan secara periodik.

10. Data dan Fakta

a. Pertumbuhan Ekonomi

Kawasan Mandalika ditetapkan sebagai KEK untuk memperluas pemberdayaan ekonomi masyarakat, baik di tingkat makro maupun mikro. Secara makro, Kawasan Mandalika dapat berperan besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi ini dapat terlihat pasca-penyelenggaraan *World Super Bike* pada tahun 2021 lalu. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat pada kuartal IV 2021 mencapai 5,81%. Angka ini lebih besar dibanding sebelumnya yang hanya 2,43%.¹⁸

¹⁷ Sri Najiyati dan S. Rahmat Topo Susilo, "Sinergitas Instansi Pemerintah Dalam Pembangunan Kota Terpadu Mandiri," *Jurnal Kettransmigrasian* 28, No.2 (2014)

¹⁸ Maesaroh, "Berkah dari WSBK Mandalika, Okupansi Hotel di Mataram Capai 80%," *Katadata*, 15 November 2021, diakses melalui <https://katadata.co.id/maesaroh/berita/619211c19576f/berkah-dari-wsbk-mandalika-okupansi-hotel-di-mataram-capai-80#:~:text=Pertumbuhan%20salah%20satunya%20dipicu%20ajang,NTB%20mencapai%202%2C43%25> pada 10 Maret 2022 pukul 21.37 WIB.

Pertumbuhan ekonomi ini juga berdampak secara nasional. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode yang sama mencapai 5,02%. Angka ini lebih besar dibanding 3,96% pada kuartal sebelumnya. Jika dibandingkan dengan mitra dagang Indonesia, angka ini bahkan lebih besar dibanding Korea Selatan dan Tiongkok yang hanya mencapai 4,1 persen dan 4,0 persen.¹⁹

b. Investasi di Mandalika

Salah satu penyebab kesuksesan pengelolaan KEK di Mandalika adalah tingginya angka investasi di Mandalika. Kementerian BUMN menyebutkan bahwa perusahaan-perusahaan BUMN berkomitmen untuk menyukseskan gelaran *event* internasional di Mandalika melalui investasi senilai Rp 3,5 triliun dalam berbagai bentuk. Tidak hanya di sirkuit, perusahaan BUMN juga memberikan investasi dalam mengembangkan Bandara Lombok Praya dan Pelabuhan Gilimas, Lombok.²⁰

Pada September 2021, PT *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC) juga melaporkan investasi Rp 17 triliun yang berasal dari perusahaan swasta asing. Perusahaan tersebut berperan dalam bidang desain, konstruksi proyek infrastruktur, hingga pembangunan kamar hotel dalam jangka panjang.²¹ Dengan demikian, pembangunan Mandalika sebagai KEK tidak hanya bertumpu kepada upaya Pemerintah, melainkan juga memperluas kemitraan dengan berbagai pihak dalam bentuk kerja sama lainnya.

¹⁹ Hadijah Alaydrus, "Pertumbuhan Ekonomi RI Kuartal IV Tumbuh 5,02 Persen, Lampau China dan Korea Selatan," *Bisnis.com*, 7 Februari 2022, diakses melalui <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220207/9/1497398/pertumbuhan-ekonomi-ri-kuartal-iv-tumbuh-502-persen-lampau-china-dan-korea-selatan#:~:text=Bisnis.com%2C%20JAKARTA%20Badan,on%2Dyear%2Fyoy>). Pada 10 Maret 2022 pukul 21.36 WIB.

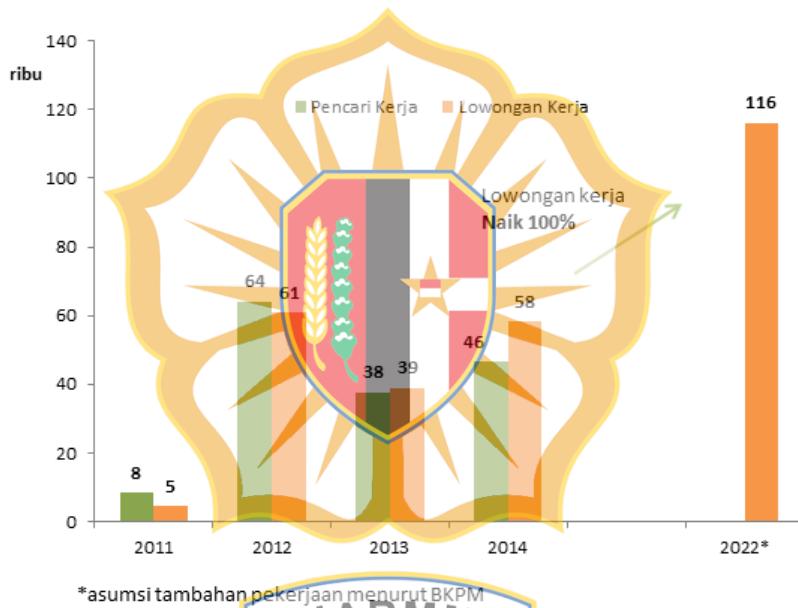
²⁰ "Investasi di MotoGP Mandalika Capai Rp 3,5 Triliun," *Harian Singgalang*, 7 Maret 2022, diakses melalui <https://hariansinggalang.co.id/investasi-di-motogp-mandalika-capai-rp35-triliun/> pada 10 Maret 2022 pukul 21.44 WIB.

²¹ Ardiansyah Fadli, "Komitmen Investasi di The Mandalika Tembus Rp 17 Triliun," *Kompas*, 13 September 2021, diakses melalui <https://www.kompas.com/properti/read/2021/09/13/144641521/komitmen-investasi-di-the-mandalika-tembus-rp-17-triliun> pada 10 Maret 2022 pukul 21.43 WIB.

c. Multiplier Effect Pengelolaan KEK Mandalika

Kesuksesan penyelenggaraan pariwisata di Mandalika juga berdampak meluas terhadap berbagai sektor kehidupan masyarakat, khususnya warga Nusa Tenggara Barat. Pertama, dampak ini bisa terlihat dari jumlah lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat setempat. Sebelum KEK Mandalika dibangun, jumlah lapangan pekerjaan di NTB selalu di bawah 100 ribu.²²

Ketika Mandalika beroperasi dalam penyelenggaraan *event* internasional, jumlah lapangan kerja pun meningkat signifikan. Peningkatan tersebut dapat terlihat dari grafik berikut:



Gambar 2.1. Jumlah Lapangan Pekerjaan di Nusa Tenggara Barat
Grafik ini memperlihatkan perbandingan proyeksi lapangan pekerjaan sebelum penetapan Mandalika sebagai KEK dengan setelah penyelenggaraan *event* internasional di Mandalika (Sumber: Bareksa)

Kedua, penyelenggaraan *event* internasional di Mandalika juga berdampak pada okupansi hotel. Pada penyelenggaraan WSBK 2021, okupansi hotel di Mataram – jarak tempuh satu jam dari Mandalika –

²² "KEK Pariwisata Mandalika, Potensi Pendorong Ekonomi NTB," Bareksa, 22 Januari 2016, diakses melalui <https://www.bareksa.com/berita/berita-ekonomi-terkini/2016-01-21/kek-pariwisata-mandalika-potensi-pendorong-ekonomi-ntb> pada 10 Maret 2022 pukul 21.49 WIB.

mencapai 80% atau 4.077 kamar terisi. Jika merujuk pada penyelenggaraan *event* tersebut, maka *event* MotoGP diprediksi akan mengundang lebih banyak wisatawan karena fasilitas perhotelan yang sudah semakin siap dan dilonggarkannya aturan perjalanan.

Pada Februari 2022, okupansi hotel yang terisi baru 54,96% atau lebih dari 5.400 kamar. Secara akumulasi, terdapat 10.000 kamar hotel yang tersedia bagi wisatawan untuk menyaksikan MotoGP.²³ Akan tetapi, Pemerintah Lombok Tengah melaporkan pada awal Maret 2022 bahwa akomodasi di sekitar Sirkuit Mandalika telah penuh, baik yang sifatnya perhotelan maupun rumah warga yang layak huni (*homestay*). Akibatnya, Pemerintah Daerah menyarankan para wisatawan untuk mencari penginapan di luar Mandalika, atau mencari bentuk penginapan lainnya. Misalnya, *camping ground*. Dari 1.000 tenda yang disiapkan, per awal Maret 2021 baru 180 tenda yang sudah disewa.²⁴ Bahkan, beberapa wisatawan memilih penginapan di Bali yang berjarak sekitar satu kali penerbangan dari Mandalika.²⁵

Ketiga, penyelenggaraan *event* internasional di KEK Mandalika juga akan berdampak kepada sektor UMKM. Lebih dari 1.500 produk UMKM akan dihadirkan selama pagelaran di KEK Mandalika. Salah satu UMKM yang diprediksi mendominasi adalah UMKM dalam bidang otomotif, seperti aksesoris kendaraan, komponen kendaraan, hingga motor listrik. Pagelaran *event* internasional juga menjadi angin segar bagi dunia otomotif di Indonesia yang mampu menyerap 1,5 juta tenaga kerja di sepanjang rantai nilai produksi.²⁶

²³ Nabila Tashandra, "Jelang MotoGP Mandalika, Okupansi Hotel di NTB Baru 54,96%," *Kompas*, 4 Februari 2022, diakses melalui <https://travel.kompas.com/read/2022/02/04/132808427/jelang-motogp-mandalika-okupansi-hotel-di-ntb-baru-5496-persen?page=all> pada 10 Maret 2022 pukul 22.00 WIB.

²⁴ "Hotel Penuh, Penonton MotoGP Mandalika 'Serbu' Rumah Warga dan Camping Ground," *Tempo*, 4 Maret 2022, diakses melalui <https://otomotif.tempo.co/read/1566980/hotel-penuh-penonton-motogp-mandalika-serbu-rumah-warga-dan-camping-ground> pada 10 Maret 2022 pukul 21.59 WIB.

²⁵ Emir Yanwardhana, "Hotel di Bali pun Kecipratan MotoGP," *CNBC Indonesia*, 17 Februari 2022, diakses melalui <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220217130054-4-316161/hotel-di-bali-pun-kecipratan-motogp> pada 10 Maret 2022 pukul 22.00 WIB.

²⁶ "Lebih dari 1.500 Produk UMKM Akan Hadir di MotoGP Mandalika," *SMESCO*, 7 Maret 2022, diakses melalui <https://smesco.go.id/berita/1500-produk-umkm-hadir-di-motogp-mandalika> pada 10 Maret 2022 pukul 22.05 WIB.

11. Faktor-faktor Lingkungan Strategis yang Berpengaruh

Optimalisasi pengelolaan KEK Mandalika guna mendukung pembangunan nasional tidak dapat dilepaskan dari faktor-faktor lingkungan strategis yang berpengaruh. Pengelolaan KEK Mandalika dipengaruhi oleh lingkungan strategis yang berada dalam tiga level, yakni global, regional, dan nasional. Pengaruh lingkungan strategis dalam tiga tingkatan tersebut mampu membawa dampak positif maupun negatif dalam optimalisasi pengelolaan KEK Mandalika. Oleh karena itu, ketiganya perlu dilihat secara mendalam dan komprehensif.

a. Pengaruh Global

Optimalisasi pengelolaan KEK Mandalika sejalan dengan upaya-upaya negara lain di seluruh dunia untuk mendukung pemulihhan ekonomi berbasis pariwisata. Sebelumnya, pandemi Covid-19 berdampak besar kepada pariwisata berbagai negara di seluruh dunia. Pada masa-masa awal pandemi, 32% kawasan wisata di seluruh dunia terpaksa ditutup untuk turis mancanegara. 68% sisanya juga dibuka secara terbatas dan didominasi oleh turis domestik.²⁷ Secara global, terdapat penurunan kedatangan turis mancanegara. INDEF menyebutkan bahwa penurunan turis mancanegara mencapai 700 juta orang selama situasi pandemi. Penurunan tersebut menyebabkan kerugian ekonomi bagi para pelaku pariwisata yang mencapai USD 730 miliar.²⁸

Dikarenakan kerugian tersebut, banyak negara di dunia mulai membuka kembali terhadap pariwisata mancanegara melalui pelonggaran aturan perjalanan dan karantina. UNWTO mencatat pertumbuhan pariwisata pada tahun 2021 mencapai 4% dibanding tahun 2020. Akan tetapi, angka tersebut masih tertinggal 72% apabila dibandingkan dengan tahun 2019 atau masa sebelum pandemi. UNWTO juga memprediksi bahwa kawasan Asia Pasifik akan mengalami

²⁷ Atikah Ishmah Winahyu, "Dampak Pandemi, 32% Destinasi Wisata di Seluruh Dunia Ditutup," *Media Indonesia*, 9 Maret 2021, diakses melalui <https://mediaindonesia.com/internasional/389404/dampak-pandemi-32-destinasi-wisata-di-seluruh-dunia-ditutup> pada 10 Maret 2022 pukul 22.14 WIB.

²⁸ "Sektor Pariwisata Dunia Rugi USD 730 Miliar Dampak Pandemi Covid-19," *Liputan 6*, 3 Januari 2021, diakses melalui <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4447932/sektor-pariwisata-dunia-rugi-usd-730-miliar-dampak-pandemi-covid-19> pada 10 Maret 2022 pukul 22.15 WIB.

pemulihan pariwisata yang cukup lambat jika dibandingkan dengan Afrika, Amerika, Eropa, dan Timur Tengah. Panel dari UNWTO memprediksi bahwa pariwisata di kawasan Asia Pasifik baru akan kembali ke level seperti sebelum pandemi pada tahun 2024, atau terlambat satu tahun jika dibandingkan dengan keempat kawasan yang telah disebutkan sebelumnya. Hal ini disebabkan penanganan pandemi dan cakupan vaksinasi negara-negara berkembang di Asia-Pasifik yang cenderung rendah jika dibandingkan dengan kawasan lain.²⁹ Melihat kondisi ini, Indonesia seharusnya melihat peluang optimalisasi KEK Mandalika sebagai salah satu destinasi pariwisata yang dapat membangkitkan kembali industri pariwisata di Indonesia, atau bahkan di Asia Pasifik.

Kondisi global lainnya yang dapat mempengaruhi optimalisasi pengelolaan KEK Mandalika adalah instabilitas keamanan di Ukraina akibat invasi Rusia. Invasi tersebut menyebabkan gangguan keamanan sehingga berdampak pada terbatasnya penerbangan yang melintasi Ukraina, sehingga mengganggu turis Eropa yang akan mengunjungi kawasan Asia. Lebih lanjut lagi, krisis tersebut juga menyebabkan kenaikan harga berbagai komoditas global, seperti tembaga, minyak bumi, gas bumi, aluminium, kobalt, nikel, batu bara, emas, baja, berlian, hingga komoditas pangan.³⁰

Kenaikan harga tersebut berdampak pada penurunan daya beli masyarakat dunia, baik yang terdampak langsung dari konflik tersebut maupun tidak. Belum lagi, negara-negara Barat dan beberapa negara yang netral juga menjatuhkan sanksi ekonomi kepada Rusia untuk menekan penghentian invasi di Ukraina. Sanksi tersebut dapat melemahkan kemampuan ekonomi wisatawan asal Rusia, yang menjadi salah satu konsumen pariwisata Indonesia. Selain itu, ada juga

²⁹ "Tourism Grows 4% in 2021 But Remains Far Below Pre-Pandemic Levels," UNWTO, 18 Januari 2022, diakses melalui <https://www.unwto.org/news/tourism-grows-4-in-2021-but-remains-far-below-pre-pandemic-levels> pada 10 Maret 2022 pukul 22.21 WIB.

³⁰ Lalu Rahadian, "Kacau! Ini Daftar Komoditas yang Terancam Langka Imbas Perang," CNBC Indonesia, 5 Maret 2022, diakses melalui <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220305100138-4-320265/kacau-ini-daftar-komoditas-yang-terancam-langka-imbas-perang> pada 10 Maret 2022 pukul 22.26 WIB.

kekhawatiran dimana turis asal Rusia dan Ukraina tidak mendapatkan transportasi penerbangan yang memadai di tengah perang. Hal ini pernah terjadi di Republik Dominika dimana lebih dari 17.000 turis asal Rusia dan Ukraina terjebak di Dominika akibat tidak adanya penerbangan pulang ke negara mereka.³¹ Hal ini tentunya akan menimbulkan keraguan turis untuk mengunjungi pariwisata di negara lain, termasuk KEK Mandalika di Indonesia.

Optimalisasi pengelolaan KEK Mandalika juga dapat dipelajari oleh Indonesia melalui pengalaman negara maju lainnya. Salah satunya adalah Amerika Serikat. Dalam memulihkan kembali pariwisatanya, Amerika Serikat mengandalkan wisatawan dalam negeri selama liburan musim panas. Wisatawan dalam negeri menjadi dominan di Amerika Serikat karena adanya pembatasan perjalanan di negara-negara lain. Amerika Serikat pun telah memberikan dana bantuan kepada aktor-aktor pariwisata selama pemulihan pariwisata di tahun 2021. Hasilnya, beberapa destinasi wisata seperti New York, Boston, Richmond, Chicago, Atlanta, hingga Los Angeles pun mencatatkan peningkatan kedatangan wisatawan. Bahkan, rekor tercipta di New York dimana negara bagian tersebut mencatatkan okupansi hotel mencapai 60% selama liburan musim panas 2021 lalu.³²

b. Pengaruh Regional

Serupa dengan upaya pemulihan ekonomi pariwisata di tingkat global, negara-negara Asia Tenggara juga berupaya memulihkan pariwisatanya. Pemulihan pariwisata menjadi bagian penting dari pemulihan ekonomi mengingat sebagian besar negara Asia Tenggara merupakan negara berkembang yang memiliki potensi pariwisata. Oleh karena itu, berbagai inisiasi regional didorong untuk pemulihan pariwisata.

³¹ Nur Aivanni, "Sekitar 17.000 Turis Rusia dan Ukraina Terjebak di Dominika," *Media Indonesia*, 3 Maret 2022, diakses melalui <https://mediaindonesia.com/internasional/475337/sekitar-17000-turis-rusia-dan-ukraina-terjebak-di-dominika> pada 10 Maret 2022 pukul 22.31 WIB.

³² Brody Ford, "US Tourism is Rebounding From Pandemic, Fed's Beige Book Finds," *Bloomberg*, 14 Juli 2021, diakses melalui <https://www.bloomberg.com/news/articles/2021-07-14/u-s-tourism-is-rebounding-from-pandemic-fed-s-beige-book-finds> pada 10 Maret 2022 pukul 22.41 WIB.

Salah satu inisiasi regional yang dapat dimanfaatkan untuk optimalisasi pengelolaan KEK Mandalika adalah ASEAN *Travel Corridor Arrangement* (TCA). Indonesia sendiri dipilih sebagai pemimpin sektoral dari implementasi TCA. Dengan adanya TCA, maka turis-turis dari negara Asia Tenggara diharapkan dapat berkunjung satu sama lain tanpa proses karantina. Pengembangan koridor pariwisata juga dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian dan didukung dengan adanya integrasi data diantara negara-negara ASEAN. Salah satu syarat yang harus sesegera mungkin dipenuhi oleh negara-negara ASEAN adalah vaksinasi terhadap pelaku pariwisata, mulai dari pekerja penginapan hingga supir taksi. Selain itu, daerah tujuan pariwisata juga harus tanggap melakukan *testing*, *tracing*, dan *treatment* kepada wisatawan yang terindikasi terjangkit Covid-19.³³

Akan tetapi, implementasi TCA cukup lamban. Terdapat beberapa hal yang menyebabkan lambannya implementasi TCA. Pertama, adalah rendahnya tingkat vaksinasi di negara-negara Asia Tenggara, khususnya yang berlokasi di daratan Indocina. Bahkan, Myanmar juga mengalami krisis politik sejak tahun 2021 lalu yang berdampak pada manajemen kesehatan negara tersebut. Kedua, adalah meningkatnya infeksi akibat varian Omicron. Negara-negara Asia Tenggara sebenarnya sudah mempersiapkan diri untuk membuka pariwisata pada akhir 2021 hingga awal 2022 lalu. Akan tetapi, adanya varian Omicron menyebabkan negara-negara untuk menahan kembali pembukaan pariwisata. Ketiga, adalah perbedaan kebijakan negara-negara Asia Tenggara seiring waktu. Indonesia dan Singapura sempat membuka pariwisata bagi turis mancanegara, tetapi kembali memberlakukan pembatasan. Sementara itu, Malaysia baru membuka perbatasan pada 1 April mendatang. Perbedaan ini yang membuat Menlu RI Retno Marsudi mendorong ASEAN untuk segera menyamakan kebijakan dan

³³ Arief Maulana, "Penerapan Travel Corridor Arrangement Perlu Dibarengi Protokol Kesehatan yang Ketat," Universitas Padjadjaran, 25 April 2021, diakses melalui <https://www.unpad.ac.id/2021/04/penerapan-travel-corridor-arrangement-perlu-dibarengi-protokol-kesehatan-yang-ketat/> pada 10 Maret 2022 pukul 23.00 WIB.

mengimplementasikan TCA dengan tetap memperhatikan keamanan pariwisata.³⁴

Indonesia harus memanfaatkan TCA untuk mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi di KEK Mandalika. Dengan diterapkannya TCA, maka semakin terbuka ruang bagi turis-turis asal Asia Tenggara untuk mengunjungi Mandalika. Lebih lanjut lagi, keberadaan TCA seharusnya menjadi peluang bagi Indonesia untuk menumbuhkan pertumbuhan ekonomi pariwisata keberlanjutan di Mandalika. Saat ini, ada kekhawatiran bahwa kehadiran turis mancanegara di Mandalika hanya akan ramai ketika event internasional seperti MotoGP dan WSBK. Padahal, kedua event tersebut hanya dilaksanakan setahun sekali di Mandalika. Oleh karena itu, Pemerintah harus memastikan KEK Mandalika tetap hidup dan bergairah walau tanpa diselenggarakannya event internasional.

Selain itu, perlu diperhatikan juga bahwa kebijakan di Asia Tenggara sangat dipengaruhi oleh kebijakan negara-negara Asia lainnya. Sebagian besar negara-negara Asia Tenggara bergantung pada kehadiran wisatawan asal Tiongkok. Permasalahannya adalah Tiongkok terus menutup perbatasannya sehingga jumlah wisatawan yang berkunjung ke negara-negara Asia Tenggara sangat terbatas. Pada tahun 2021 sendiri, terdapat 4.513 kunjungan turis Tiongkok ke Indonesia untuk tujuan wisata.³⁵ Angka tersebut jauh dengan tingkat sebelum pandemi dimana turis Tiongkok selama sebulan, Desember 2019 hingga Januari 2020, mencapai 154.200 kunjungan.³⁶ Dengan kebijakan Pemerintah Tiongkok yang menginginkan nol kasus Covid-19,

³⁴ Kiki Siregar, "Indonesia Calls for ASEAN Travel Corridor Expedited to Accelerate Regional Economic Recovery," *Channel News Asia*, 17 Februari 2022, diakses melalui <https://www.channelnewsasia.com/asia/covid-19-indonesia-asean-travel-corridor-economy-2504461> pada 10 Maret 2022 pukul 23.06 WIB.

³⁵ "Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2021," *Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, diakses melalui <https://www.kemenparekraf.go.id/statistik-wisatawan-mancanegara/Statistik-Kunjungan-Wisatawan-Mancanegara-2021> pada 10 Maret 2022 pukul 23.14 WIB.

³⁶ Syifa Nuri Khairunnisa, "Kunjungan Turis China ke Indonesia Meningkat Pada Januari 2020," *Kompas*, 3 Maret 2020, diakses melalui <https://travel.kompas.com/read/2020/03/03/142000427/kunjungan-turis-china-ke-indonesia-meningkat-pada-januari-2020?page=all> pada 10 Maret 2022 pukul 23.13 WIB.

akan membutuhkan waktu yang lama untuk memulihkan kunjungan besar turis Tiongkok ke negara-negara Asia Tenggara, termasuk Indonesia.

Terakhir, Indonesia juga dapat belajar dari bagaimana negara-negara tetangga mengelola pariwisata mereka di masa pandemi. Salah satunya adalah Singapura. Singapura telah membuka skema *travel bubble* kepada beberapa negara. Pada Oktober 2021, wisatawan asal Kanada, Denmark, Perancis, Italia, Belanda, Spanyol, Inggris, dan Amerika Serikat yang telah divaksinasi lengkap dapat memasuki Singapura tanpa melalui karantina.³⁷ Kemudian, per Desember 2021 Pemerintah Singapura menambah daftar negara tersebut dengan memasukkan Indonesia, Finlandia, Malaysia, Swedia, Qatar, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab.³⁸ Hasilnya, jumlah pengunjung Singapura mengalami peningkatan pada Januari 2022. Berdasarkan data CEIC, jumlah pengunjung Singapura pada Januari 2022 mencapai 28.492.000. Angka tersebut menjadi angka tertinggi jika dibandingkan dengan sepanjang tahun 2021.³⁹

c. Pengaruh Gatra Nasional

Optimalisasi pengelolaan KEK Mandalika juga perlu memperhatikan delapan gatra (astagatra) di tingkat nasional yang memiliki pengaruh dalam membentuk ketahanan nasional. Kedelapan gatra tersebut memiliki dampak positif maupun negatif bagi pengelolaan KEK di Mandalika.

1. Geografi

³⁷ Nabilla Ramadhian, "Turis dari 8 Negara Ini Bisa Wisata ke Singapura, Ada Indonesia?" *Kompas*, 14 Oktober 2021, diakses melalui <https://travel.kompas.com/read/2021/10/14/101934627/turis-dari-8-negara-ini-bisa-wisata-ke-singapura-ada-indonesia?page=all> pada 10 Maret 2022 pukul 23.25 WIB.

³⁸ Nabilla Ramadhian, "Turis Indonesia Bisa ke Singapura Tanpa Karantina Per 29 November 2021," *Kompas*, 16 November 2021, diakses melalui <https://travel.kompas.com/read/2021/11/16/104905627/turis-indonesia-bisa-ke-singapura-tanpa-karantina-per-29-november-2021?page=all> pada 10 Maret 2022 pukul 23.27 WIB.

³⁹ "Singapore Visitor Arrivals," CEIC Data, diakses melalui <https://www.ceicdata.com/en/indicator/singapore/visitor-arrivals#:~:text=What%20was%20Singapore's%20Visitor%20Arrivals.table%20below%20for%20more%20data>. Pada 10 Maret 2022 pukul 23.29 WIB.

KEK Mandalika memiliki luas 1.035,67 hektar yang berlokasi di Nusa Tenggara Barat. Namun, kawasan tersebut tidak dapat dikatakan bebas bencana sepenuhnya. Pada Januari 2021, terjadi banjir yang merendam 12 dusun akibat hujan yang tidak berhenti selama satu hari penuh. Penelitian dari Brigham Young University juga menunjukkan bahwa daerah Lombok Selatan rawan terhadap gempa megathrust. Kekuatan dari gempa tersebut bahkan bisa mencapai magnitudo sembilan skala richter. Pembangunan di Indonesia memang harus memperhatikan potensi bencana. Sayangnya, Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Lombok belum memiliki kebijakan mitigasi risiko yang baik.⁴⁰

2. Demografi

Masyarakat di Nusa Tenggara Barat harus siap dalam menyambut dan berpartisipasi aktif dalam event internasional maupun pariwisata berkelanjutan di KEK Mandalika. Namun di sisi lain, kualitas SDM di Mandalika belum bisa dikatakan cukup memadai. Kadishaker NTB menyebut serapan tenaga kerja lokal bagi proyek-proyek yang ada di Mandalika baru sekitar 40 persen. Rendahnya serapan tenaga kerja tersebut disebabkan rendahnya kualitas SDM sehingga pengusaha lebih memilih mendatangkan SDM dari luar Mandalika, atau bahkan luar Indonesia.⁴¹

3.

Sumber Kekayaan Alam

Pembangunan infrastruktur penunjang di KEK Mandalika tentu akan berdampak pada alih fungsi lahan dan berkurangnya lahan hijau. Berkurangnya lahan hijau menyebabkan KEK Mandalika menjadi rawan terhadap potensi bencana-bencana hidrometeorologi seperti banjir dan tanah longsor. Pemerintah sendiri telah berupaya

⁴⁰ "Menantang Bencana di Sirkuit Mandalika," *Hak Asasi*, 1 Februari 2021, diakses melalui <http://hakasaki.id/2021/02/01/menantang-bencana-di-sirkuit-mandalika/> pada 10 Maret 2022 pukul 23.46 WIB.

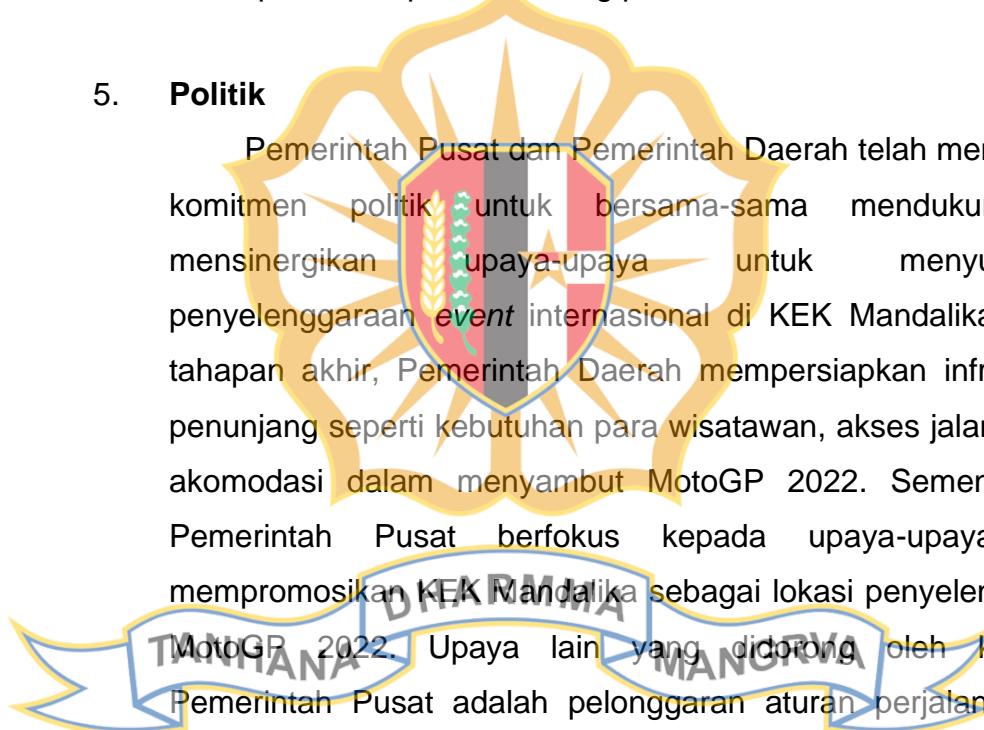
⁴¹ "Serapan Tenaga Kerja Lokal di KEK Mandalika Baru 40 Persen," *Bisnis.com*, 18 Januari 2022, diakses melalui <https://bali.bisnis.com/read/20220118/538/1490470/serapan-tenaga-kerja-lokal-di-kek-mandalika-baru-40-persen> pada 10 Maret 2022 pukul 23.49 WIB.

untuk mendorong penghijauan dan membangun saluran pengendali banjir untuk mengendalikan banjir di Mandalika.

4. Ideologi

Optimalisasi pengelolaan KEK Mandalika sejalan dengan sila kelima Pancasila, yakni keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Optimalisasi pengelolaan KEK Mandalika menunjukkan bahwa pembangunan Indonesia tidak hanya terpusat di Jawa dan Bali sebagaimana esensi sila ketiga. Optimalisasi pengelolaan KEK Mandalika juga menunjukkan bahwa Pemerintah memberikan perhatian lebih kepada masyarakat Nusa Tenggara Barat, yang diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi setempat.

5. Politik



Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah telah memberikan komitmen politik untuk bersama-sama mendukung dan mensinergikan upaya-upaya untuk menyukkseskan penyelenggaraan event internasional di KEK Mandalika. Dalam tahapan akhir, Pemerintah Daerah mempersiapkan infrastruktur penunjang seperti kebutuhan para wisatawan, akses jalan, hingga akomodasi dalam menyambut MotoGP 2022. Sementara itu, Pemerintah Pusat berfokus kepada upaya-upaya untuk mempromosikan KEK Mandalika sebagai lokasi penyelenggaraan MotoGP 2022. Upaya lain yang didorong oleh kebijakan Pemerintah Pusat adalah pelonggaran aturan perjalanan yang akan membuka keran wisatawan ke Mandalika.⁴² Namun demikian, harus diantisipasi pula upaya-upaya mempolitisasi kesuksesan event MotoGP Mandalika sebagai bagian dari kampanye politik jelang pemilihan presiden 2024.

⁴² "Pemerintah Pusat-Daerah Sinergi Sukseskan MotoGP Mandalika," *Warta Merdeka*, 3 Maret 2022, diakses melalui <https://www.wartamerdeka.web.id/2022/03/pemerintah-pusat-daerah-sinergi.html> pada 11 Maret 2022 pukul 00.04 WIB.

6. Ekonomi

KEK Mandalika merupakan proyek strategis nasional yang memiliki dampak perekonomian sangat besar kepada masyarakat setempat. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, penyelenggaraan *event* internasional di Mandalika berpotensi membuka 116.000 lapangan pekerjaan baru di provinsi Nusa Tenggara Barat. Selain itu, Provinsi Nusa Tenggara Barat juga diprediksi memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dibanding 5%. Hal ini berkaca pada pengalaman WSBK 2021 lalu yang berakibat kepada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Nusa Tenggara Barat mencapai 5,81%. Meski demikian, berkaca dari dinamika global terkait Perang Rusia-Ukraina yang menyebabkan berbagai harga komoditas di Indonesia mengalami kenaikan (seperti BBM), tentunya hal ini juga dapat mempengaruhi daya beli masyarakat terhadap jasa pariwisata—misalnya hotel, tiket pesawat. Kondisi ini berpotensi mengurangi peluang pertumbuhan ekonomi dari keberadaan KEK Mandalika.

7. Sosial Budaya

Merujuk pada dinamika sosial yang terjadi, masih terdapat potensi konflik antara Pemerintah dengan masyarakat setempat terkait KEK Mandalika. Hingga Februari 2022, PT ITDC baru menyelesaikan sengketa dua kasus lahan yang bersengketa dengan warga setempat. Sementara itu, masih terdapat 10 kasus sengketa lahan lainnya yang harus selesai secepatnya. Kebanyakan lahan yang bersengketa membutuhkan kehadiran ahli waris. Hal inilah yang menghambat penyelesaian konflik lahan antara PT ITDC dengan warga setempat.⁴³

⁴³ Indra Fikri, "Masih Ada 10 Kasus Pembebasan Lahan Sirkuit Mandalika Yang Belum Beres, Ini Kendalanya," *Motorplus Online*, 14 Februari 2022, diakses melalui <https://www.motorplus-online.com/read/253142550/masih-ada-10-kasus-pembebasan-lahan-sirkuit-mandalika-yang-belum-beres-ini-kendalanya> pada 11 Maret 2022 pukul 00.10 WIB.

8. Hankam

Gatra terakhir yang berpengaruh terhadap optimalisasi pengelolaan KEK Mandalika adalah pertahanan dan keamanan, yang melibatkan unsur TNI dan Kepolisian. Salah satu ancaman yang harus ditanggulangi oleh unsur pertahanan dan keamanan adalah ancaman terorisme.

Pada Maret 2021 lalu, terdapat lima teroris yang diringkus di Bima oleh Densus 88.⁴⁴ Selain itu, pada Maret 2022, terdapat enam teroris yang ditangkap di NTB.⁴⁵ Belum lagi, Kelompok teror seperti Jamaah Ansarut Daulah (JAD) masih jadi ancaman tersendiri di Mandalika dan NTB secara umum.⁴⁶ Pada Juni 2022, Densus 88 berhasil mengamankan tiga tersangka teroris jaringan JAD di Bima, yang berpotensi mengancam keberlangsungan presidensi G20 Indonesia yang akan dilaksanakan hingga 30 November 2022.⁴⁷

Hal ini menunjukkan bahwa ada sel teroris di NTB yang sewaktu-waktu bisa saja aktif dan mengancam stabilitas kamtibmas di KEK Mandalika. Berbagai dinamika di atas tentu harus diantisipasi dan dideteksi lebih dini, mengingat pentingnya keberadaan KEK Mandalika sebagai obyek vital nasional (obvitnas). Oleh karenanya Sistem Manajemen Pengamanan terhadap obvitnas KEK Mandalika sangat penting untuk diperkuat agar menjadi lebih responsif, presisi dan profesional.



⁴⁴ Dheri Agriesta, "5 Terduga Teroris Ditangkap di Bima, Begini Respons Wagub NTB," *Kompas*, 29 Maret 2021, diakses melalui <https://regional.kompas.com/read/2021/03/29/235847378/5-terduga-teroris-ditangkap-di-bima-begini-respons-wagub-ntb?page=all> pada 11 Maret 2022 pk. 00.15 WIB.

⁴⁵ Rosseno Aji, "Densus 88 Tangkap Terduga Teroris di NTB dan 5 di Lampung," *Tempo*, 8 Maret 2022, diakses melalui <https://nasional.tempo.co/read/1568493/densus-88-tangkap-6-terduga-teroris-di-ntb-dan-5-di-lampung/full&view=ok> pada 11 Maret 2022 pukul 00.14 WIB.

⁴⁶ "Mabes Polri: Penangkapan Terduga Teroris JAD di NTB Antisipasi Ancaman Keamanan Presidensi G20," *suara.com*, June 21, 2022, <https://www.suara.com/news/2022/06/21/133519/mabes-polri-penangkapan-terduga-teroris-jad-di-ntb-antisipasi-ancaman-keamanan-presidensi-g20>.

⁴⁷ Kompas, "3 Tersangka Teroris di NTB, Polri: Sesuai Arahan Kapolri Terkait Pengamanan Presidensi G20", diakses 28 Juni 2022 pukul 09.59 WIB melalui <https://nasional.kompas.com/read/2022/06/21/19251531/3-tersangka-teroris-di-ntb-polri-sesuai-arahan-kapolri-terkait-pengamanan?page=all>

BAB III

PEMBAHASAN

12. Umum

Indonesia memiliki beberapa Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) atau kawasan yang berfungsi menyelenggarakan fungsi perekonomian dan memperoleh fasilitas tertentu. Dalam taskap ini, pembahasan akan berfokus pada KEK Mandalika di Lombok Tengah. KEK Mandalika memiliki peran strategis dalam mengakselerasi pemerataan pembangunan nasional karena memiliki potensi geoekonomi dan geostrategis yang besar. Keunggulan geoekonominya terletak pada potensi wisata bahari, serta letaknya yang dekat dengan Pulau Bali sebagai destinasi wisata internasional. Sementara itu, keunggulan geostrategisnya terletak pada konsep pengembangan pariwisata berwawasan lingkungan dengan pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), serta lokasinya yang dekat dengan Bandar Udara Internasional Lombok. Saat ini, telah terdapat tiga PLTS yang beroperasi di NTB dengan daya listrik sebesar 21 MegaWatt peak (MW)⁴⁸. Namun, pemerintah menargetkan untuk membangun sebanyak 130 PLTS di NTB.⁴⁹ Berkaitan dengan ini, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 52 Tahun 2014 tentang Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika demi semakin mengembangkan daerah NTB.

Melalui pemberdayaan KEK Mandalika, langkah ini dapat menjadi salah satu momentum Indonesia untuk memperoleh keunggulan kompetitif di sektor pariwisata, ekonomi dan sektor-sektor lain seiring dengan melandainya kasus Covid-19. Lebih lanjut lagi, optimalisasi pengelolaan KEK Mandalika juga bertepatan dengan momentum pemulihan ekonomi nasional yang dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Pada bagian pembahasan ini akan dilaborasi peluang dan masalah pengelolaan KEK Mandalika. Pertama, akan dijabarkan alasan-alasan

⁴⁸ Katadata, "Tiga PLTS Resmi Beroperasi, Daya Listrik NTB Capai 260 Ribu MW", diakses 8 Agustus 2022 dari <https://katadata.co.id/febrinaiskana/berita/5e9a50325768b/tiga-plts-resmi-beroperasi-daya-listrik-ntb-capai-260-ribu-mw>

⁴⁹ Antara, "Kementerian ESDM bangun 130 PLTS di NTB", diakses 8 Agustus 2022 dari <https://www.antaranews.com/berita/643001/kementerian-esdm-bangun-130-plts-di-ntb>

mengapa pengelolaan KEK Mandalika harus dioptimalkan, baik dari tinjauan historis, akademis, maupun potensi-potensi yang dimilikinya. Kedua, akan dilakukan analisis Politik, Ekonomi, Sosial, dan Teknologi (PEST) sebagai metode yang dipilih untuk mengkaji optimalisasi pengelolaan KEK Mandalika secara multisektoral. Melalui analisis PEST, diharapkan dapat teridentifikasi faktor-faktor yang menjadi peluang dan masalah dalam mengoptimalkan pengelolaan KEK Mandalika.

Bagian ketiga dan terakhir akan membahas bagaimana cara memitigasi risiko tersebut melalui sinergi lintas sektoral antar institusi pemerintahan dan badan usaha. Berbagai aktor yang berperan dalam optimalisasi pengelolaan KEK Mandalika antara lain adalah: Kementerian/Lembaga, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Tentara Nasional Indonesia (TNI), Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri), dan unsur *civil society* seperti: akademisi, tokoh agama, tokoh masyarakat, media massa, Lembaga Sosial Masyarakat (LSM) dan kelompok adat. Seluruh *stakeholder* di atas perlu membangun komunikasi dan memperkuat koordinasi secara intensif, sehingga berbagai program yang ada dapat disinkronisasikan. Dengan demikian pengelolaan KEK Mandalika dapat semakin berdaya saing dan memberi manfaat seluas-luasnya bagi pembangunan nasional.

13. Pentingnya Mengoptimalkan Pengelolaan KEK Mandalika

a. Tinjauan Historis Pembangunan KEK

Pembangunan KEK Mandalika telah melalui berbagai proses dari berbagai era pemerintahan. Pembangunan Kawasan Ekonomi di Mandalika pertama kali digagas oleh pemerintahan Presiden Soeharto, tepatnya pada tahun 1989. Direktur Jenderal Pariwisata pada saat itu – Joop Ave – memiliki keinginan untuk membangun proyek pariwisata di kawasan Mandalika. Untuk itu, Joop Ave menunjuk PT *Lombok Tourism Development Cooperation* (LTDC) sebagai pelaksana proyek pembangunan kawasan pariwisata tersebut. Sayangnya, PT LTDC menjadi salah satu korban krisis multidimensional yang melanda Indonesia sehingga dinyatakan bangkrut dan usahanya ditutup

berbarengan dengan berakhirnya pemerintahan Orde Baru. Aset PT LTDC kemudian diambil alih oleh PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), yang tidak melihat pembangunan kawasan Mandalika sebagai prioritas pembangunan.⁵⁰

Pembangunan KEK Mandalika digagas kembali di masa kepemimpinan Presiden Yudhoyono. Pada tahun 2011 – 13 tahun setelah kebangkrutan PT LTDC – Presiden Yudhoyono meresmikan rencana pembangunan kawasan pariwisata dengan anggaran mencapai Rp27 triliun. Rencana pembangunan kawasan pariwisata tersebut mengundang beberapa perusahaan ternama. Pertama, adalah MNC Group melalui PT Global Land Development yang memiliki cita-cita untuk menjadikan Mandalika sebagai tuan rumah Formula 1. Kemudian, Gobel Group memiliki visi untuk mengubah Mandalika menjadi kawasan pariwisata berbasis energi baru terbarukan. Ketiga, ada Rajawali Group melalui PT Canvas Development yang ingin mengubah Mandalika sebagai kawasan pariwisata premium di Indonesia. Akan tetapi, perencanaan tersebut tidak dapat dieksekusi karena kegagalan Pemerintah untuk membebaskan lahan. Di akhir masa pemerintahannya, Presiden Yudhoyono menerbitkan PP No. 52 Tahun 2014 untuk memastikan pembangunan KEK Mandalika tetap dilanjutkan walaupun terdapat pergantian pemerintahan.

PP tersebut kemudian menjadi dasar bagi Presiden Joko Widodo untuk melaksanakan pembangunan KEK Mandalika. Presiden Jokowi menerbitkan Inpres untuk mempercepat pembebasan lahan. Kemudian, Presiden juga meminta pengelola Mandalika untuk membuat kontrak yang jelas dengan investor.⁵¹ Salah satu kontrak yang ditandatangani adalah kontrak antara PT *Indonesia Tourism Development Cooperation* (PT ITDC) dengan *Vinci Grand Construction Projects* untuk membangun sirkuit Mandalika yang diperuntukkan untuk perlombaan balap motor. Pembangunan sirkuit memakan anggaran 500 juta dolar AS yang

⁵⁰ Nadya Andari, “Sejarah Sirkuit Mandalika, Siap Jadi Tuan Rumah MotoGP 2022,” *Carmudi*, diakses melalui <https://www.carmudi.co.id/jurnal/sejarah-sirkuit-mandalika-siap-jadi-tuan-rumah-motogp-2022/> pada 29 April 2022 pukul 13.15 WIB.

⁵¹ Nadya Andari, “Sejarah Sirkuit Mandalika,”

diperoleh melalui pinjaman AIIB. Presiden juga meminta berbagai BUMN untuk bersinergi dalam memajukan KEK Mandalika.

Proses pembangunan KEK Mandalika di era Presiden Jokowi merupakan implementasi dari teori sinergi. Sinergi dalam hal ini diterapkan oleh berbagai *stakeholders* di Indonesia, untuk menghasilkan keluaran lebih baik dan lebih besar yaitu pembangunan KEK Mandalika.⁵² Pada akhirnya, Presiden Joko Widodo meresmikan Sirkuit Mandalika pada 12 November 2021 dimana kemudian Sirkuit tersebut menjadi komponen inti dari *sport tourism* (pariwisata olahraga) di KEK Mandalika melalui pelaksanaan *World Superbike* (WSBK) dan *MotoGP*.⁵³

b. Tinjauan Akademis Pembangunan KEK

Pembangunan KEK Mandalika sebagai sebuah kawasan pariwisata keolahragaan terpadu memiliki beberapa peluang dan masalah. Berdasarkan teori analisis SWOT, perlu dilakukan dilakukan identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam suatu strategi perencanaan. Perlu diperhatikan bahwa KEK Mandalika diharapkan mampu menerapkan prinsip *eco-tourism* dalam pariwisata. *Eco-tourism* adalah pengembangan suatu kawasan menjadi kawasan pariwisata dengan tetap memperhatikan kelestarian dan keaslian lingkungan setempat yang justru dapat bermanfaat bagi keberlanjutan situs pariwisata itu sendiri.

Terdapat beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan oleh KEK Mandalika sebagai kawasan pariwisata terpadu. Pertama, investor akan semakin tertarik untuk mengembangkan Mandalika dengan konsep *green economy* (ekonomi hijau) dan *eco-tourism*. Saat ini, berbagai perusahaan global sedang mendapatkan kritik keras karena ekstraksi sumber daya alam yang tidak memperhatikan dampak lingkungan. Oleh

⁵² Sri Nadjyati dan S. Rahmat Topo Susilo, "Sinergitas Instansi Pemerintah Dalam Pembangunan Kota Terpadu Mandiri," *Jurnal Ketransmigrasi* 28, No.2 (2014)

⁵³ "Sejarah Pembangunan Sirkuit Mandalika, Penuh Kontroversi Isu Pelanggaran HAM," *Indozone*, 17 Maret 2022, diakses melalui <https://www.indozone.id/fakta-dan-mitos/WYsgAdd/sejarah-pembangunan-sirkuit-mandalika-penuh-kontroversi-isu-pelanggaran-ham/read-all> pada 29 April 2022 pukul 13.17 WIB.

karena itu, investor yang membangun di Mandalika akan mendapatkan *exposure* positif karena perhatiannya terhadap dampak lingkungan.⁵⁴

Kedua, pengembangan Mandalika dapat menjadi salah satu ujicoba pariwisata dengan memanfaatkan lingkungan itu sendiri. Salah satunya adalah melalui pembangunan *Sea Water Resource Osmosis* (SWRO). Kehadiran instalasi SWRO dapat mendorong transisi teknologi di Indonesia untuk memanfaatkan air laut sebagai sumber air minum, sehingga Mandalika diharapkan tidak kekurangan air bersih untuk dikonsumsi. Hal ini menjadi dorongan penting bagi pengadaan air bersih di Mandalika.

Meskipun begitu, terdapat beberapa masalah dalam pembangunan suatu KEK, terutama di Mandalika. Sesuai dengan teori analisis SWOT, juga diperlukan identifikasi masalah dalam penyusunan strategi perencanaan. Identifikasi masalah dilakukan agar dapat diambil langkah-langkah antisipatoris demi kelancaran rencana pembangunan. Masalah pertama adalah privatisasi. Pembangunan KEK melibatkan investor-investor baik domestik maupun internasional. Ada kecenderungan bagi investor untuk membangun fasilitas terpadu dan mewah secara tertutup dan hanya bisa dimanfaatkan oleh investor tersebut maupun pihak-pihak yang bekerja sama dengan investor tersebut. Artinya, pembangunan fasilitas-fasilitas di KEK yang seharusnya dapat memajukan kehidupan masyarakat setempat akan kurang dirasakan dan justru hanya menguntungkan segerintil pihak yang memiliki modal.⁵⁵ Masalah lainnya adalah tingginya kesenjangan sosial di Indonesia dan lemahnya daya beli masyarakat Indonesia. Bank Indonesia menyebutkan 70 persen perputaran ekonomi dan keuangan Indonesia berpusat di kawasan Jabodetabek. Jika diperluas lebih lanjut, perputaran ekonomi juga hanya berpusat di Jawa-Bali dan Sumatera.⁵⁶ Hal ini diperparah dengan lemahnya daya beli masyarakat Indonesia selama

⁵⁴ Heavy Estriani, "Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika dalam Implementasi Konsep Pariwisata Berbasis Eco-Tourism: Peluang dan Tantangan," *Mandala*, Vol. 2, No.1 (2019)

⁵⁵ Heavy Estriani, "Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika,"

⁵⁶ Anggun Situmorang, "Jakarta Berkontribusi 70 Persen dari Perputaran Uang Nasional," *Merdeka*, 23 Juni 2021, diakses melalui <https://www.merdeka.com/uang/jakarta-berkontribusi-70-persen-dari-perputaran-uang-nasional.html> pada 29 April 2022 pukul 13.40 WIB.

dua tahun ini. Daya beli masyarakat Indonesia mengalami pelemahan mencapai Rp374,4 triliun akibat pandemi Covid-19.⁵⁷ Belum lagi terdapat beberapa ancaman yang berpotensi melemahkan daya beli masyarakat, utamanya kenaikan harga komoditas energi akibat perang Rusia-Ukraina. Melemahnya daya beli menyebabkan masyarakat Indonesia enggan untuk menghabiskan uang untuk pariwisata, yang akan mempengaruhi kesuksesan pariwisata di KEK.

c. Pentingnya Membangun KEK Mandalika

KEK Mandalika penting untuk dibangun dikarenakan berbagai alasan. Pertama, adalah penyebaran kawasan pariwisata secara merata. Sebelum Kementerian Pariwisata mempromosikan upaya-upaya pemerataan kawasan pariwisata, 50 persen wisatawan mancanegara mengunjungi Bali. Sisanya, 30 persen datang mengunjungi Jakarta, 20 persen mengunjungi Kepulauan Riau, dan 10 persen tersebar di Candi Borobudur, Toraja, dan Raja Ampat. Hal ini amat disayangkan mengingat Indonesia memiliki ribuan pulau dengan keragaman potensi pariwisata dan kebudayaan di luar Bali.⁵⁸

Pengembangan KEK Mandalika menjadi instrumen penting untuk mengembangkan ‘Bali Baru’ bagi pariwisata Indonesia. Kehadiran KEK Mandalika diharapkan mampu mengundang wisatawan, baik domestik maupun mancanegara, yang dapat berdampak pada peningkatan taraf perekonomian masyarakat di kawasan tersebut. Dengan adanya KEK Mandalika dan kedatangan wisatawan, maka lapangan pekerjaan baru di bidang pariwisata juga akan semakin terbuka. Misalnya, MotoGP yang digelar pada tahun 2022 mampu membuka 50.000 lapangan pekerjaan.⁵⁹

⁵⁷ Mutia Fauzia, “Bappenas: Daya Beli Masyarakat Merosot Rp374,4 Triliun Akibat Pandemi Covid-19,” *Kompas*, 28 Desember 2020, diakses melalui <https://money.kompas.com/read/2020/12/28/201636326/bappenas-daya-beli-masyarakat-merosot-rp-3744-triliun-akibat-pandemi-covid-19> pada 29 April 2022 pukul 13.41 WIB.

⁵⁸ Raden Akbar & Bimo Aria, “Alasan Kemenpar Gencar Promosikan 10 Bali Baru,” *Viva*, 4 Mei 2017, diakses melalui <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/travel/912151-alasan-kemenpar-gencar-promosikan-10-bali-baru> pada 29 April 2022 pukul 14.06 WIB.

⁵⁹ Athika Rahma, “MotoGP Mandalika Ciptakan 50.000 Lapangan Kerja hingga Sumbang Ekonomi Rp500 Miliar,” *Okezone*, 14 Februari 2022, diakses melalui

Alasan kedua adalah karena KEK Mandalika berperan penting sebagai fondasi pemulihan perekonomian Indonesia. Pandemi Covid-19 berdampak besar pada sektor pariwisata Indonesia. Pandemi begitu berdampak kepada sektor pariwisata karena hambatan-hambatan transportasi mancanegara dan berkurangnya daya beli masyarakat global. Berdasarkan pendataan Kemenparekraf, pandemi Covid-19 telah berdampak pada pengurangan jam kerja hingga pekerja pariwisata harus dirumahkan. Pada tahun pertama pandemi, 12,91 juta orang di sektor pariwisata mengalami pengurangan jam kerja secara signifikan. Lebih lanjut lagi, 939 ribu orang harus dirumahkan karena berkurangnya pemasukan pariwisata.⁶⁰

Kehadiran Mandalika diharapkan dapat memulihkan sektor pariwisata di Indonesia. Jika beroperasi dengan maksimal, maka acara olahraga di Mandalika dapat mendatangkan lebih dari 300.000 wisatawan.⁶¹ Meskipun begitu, acara olahraga di tahun 2022 belum maksimal karena masih terdapat pembatasan sosial yang menghambat kehadiran wisatawan mancanegara. Meskipun ada pembatasan sosial, wisatawan domestik yang datang ke Mandalika pun mencapai 100.000 wisatawan.⁶² Kehadiran ratusan ribu wisatawan di Mandalika selama setidaknya dua kali dalam setahun mampu mendongkrak sektor pariwisata di Mandalika maupun wilayah-wilayah di sekitarnya. Perlu diketahui bahwa ada ribuan wisatawan yang mengunjungi event olahraga MotoGP Mandalika menginap di Bali. Itu artinya, efek dari KEK Mandalika tidak hanya terbatas di NTB melainkan juga meluas ke provinsi-provinsi lainnya. Kehadiran wisatawan menjadi komponen

<https://economy.okezone.com/read/2022/02/14/320/2546898/motogp-mandalika-ciptakan-50-000-lapangan-kerja-hingga-sumbang-ekonomi-rp500-miliar> pada 29 April 2022 pukul 14.07 WIB.

⁶⁰ “Tren Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi,” Kemenparekraf, diakses melalui <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Tren-Pariwisata-Indonesia-di-Tengah-Pandemi> pada 29 April 2022 pukul 14.08 WIB.

⁶¹ Giri Hartomo, “Gelar MotoGP, KEK Mandalika Bakal Kebanjiran 300.000 Turis,” Okezone, 19 Februari 2019, diakses melalui <https://economy.okezone.com/read/2019/02/19/320/2020224/gelar-motogp-kek-mandalika-bakal-kebanjiran-300-000-turis> pada 29 April 2022 pukul 14.10 WIB.

⁶² “MotoGP Mandalika NTB Gaet 100 Ribu Wisatawan,” Republika, 11 Januari 2022, diakses melalui <https://www.republika.id/posts/23901/moto-gp-mandalika-ntb-gaet-100-ribu-wisatawan> pada 29 April 2022 pukul 14.11 WIB.

penting pemulihan ekonomi melalui pariwisata sehingga diharapkan Indonesia dapat kembali menjadi ‘surga’ wisata dunia.

Tidak hanya itu, KEK Mandalika juga diharapkan mampu untuk menjadi sarana pemasukan jangka panjang, baik bagi Indonesia, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), maupun masyarakat setempat. Pembangunan pariwisata jangka panjang perlu memusatkan pada acara keolahragaan yang dilaksanakan di Mandalika. Misalnya, *MotoGP* yang dilaksanakan di Mandalika akan berlangsung selama setidaknya sepuluh tahun ke depan.⁶³ Dengan adanya potensi pemasukan jangka panjang dari pariwisata, maka pengelolaan Mandalika pun perlu dioptimalkan.

Alasan ketiga, KEK Mandalika diperlukan untuk menghadapi persaingan ekonomi global yang semakin sengit. Setelah berakhirnya Perang Dingin, negara-negara yang mampu menguasai perpolitikan dunia adalah negara yang memiliki modal perekonomian yang kuat, seperti Amerika Serikat dan Tiongkok. Sementara itu, persaingan ekonomi pariwisata juga dirasakan di kawasan Asia Tenggara, khususnya di Asia Tenggara. Berdasarkan *Travel and Tourism Competitiveness Index*, Indonesia berada di peringkat 40, kalah dari Singapura yang ada di peringkat 17, Malaysia 29, dan Thailand 31.⁶⁴

d. Pemetaan Potensi KEK Mandalika

Sejalan dengan teori analisis SWOT dari Freddy Rangkutty, suatu rencana harus dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). KEK Mandalika memiliki beberapa potensi yang dapat memberikan manfaat *multiplier effect* untuk mendukung pembangunan nasional. Pertama, potensi geografis. Mandalika terletak kurang lebih 150 km dari Pulau Bali yang menjadi salah satu pusat pariwisata

⁶³ Suparjo Ramalan, “Gelaran MotoGP Mandalika Akan Dilaksanakan Selama 10 Tahun,” *Sindonews Makassar*, 9 Februari 2022, diakses melalui <https://makassar.sindonews.com/read/681589/714/gelaran-motogp-mandalika-akan-dilaksanakan-selama-10-tahun-1644411778> pada 4 Juni 2022 pukul 21.50 WIB.

⁶⁴ “Jokowi: Wisata Indonesia Kalah Saing dari Malaysia, Singapura,” *CNN Indonesia*, 17 Februari 2020, diakses melalui <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200217150148-269-475387/jokowi-wisata-indonesia-kalah-saing-dari-malaysia-singapura> pada 4 Juni 2022 pukul 21.58 WIB.

dunia. Hal ini memudahkan akses wisatawan dari dan menuju Mandalika melalui akses yang semakin dekat.⁶⁵ Selain itu, Mandalika juga memiliki potensi wisata bahari melalui lautnya yang belum banyak dieksplorasi lebih lanjut oleh para wisatawan. Hal ini dapat menjadi keunggulan baru Mandalika sebagai ‘Bali Baru’ bagi pariwisata Indonesia.

Kedua, potensi demografi. Kehadiran KEK Mandalika sebagai situs pariwisata ditunjang oleh demografi masyarakat NTB yang mendukung. Dinas Ketenagakerjaan Provinsi NTB memprediksi bahwa KEK Mandalika mampu menyerap 59.700 orang tenaga kerja profesional hingga tahun 2025. Perkiraan Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi (Disnakertrans) menyebutkan bahwa pembangunan Sirkuit saja sudah mampu menyerap 11.900 orang tenaga kerja.

Ketiga, potensi ekonomi. Kehadiran KEK Mandalika berdampak pada keuntungan ekonomi baik makro maupun mikro. Secara makro, pagelaran acara olahraga di Mandalika mampu meningkatkan perputaran uang di Nusa Tenggara Barat. Pada acara WSBK 2021 lalu, diprediksi keuntungan ekonomi mencapai Rp500 miliar.⁶⁶ Sementara pada pagelaran MotoGP, Kantor Staf Presiden memprediksi hasil *multiplier effect* mencapai Rp4,8 triliun.⁶⁷ Hal ini tentunya menjadi momentum positif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tengah berusaha memulihkan diri dari resesi dan perlambatan akibat pandemi Covid-19.

Potensi ekonomi tidak hanya dirasakan oleh negara, tetapi juga masyarakatnya khususnya masyarakat di daerah Nusa Tenggara Barat. Survei yang dilakukan Kantor Staf Presiden (KSP) menemukan bahwa perputaran ekonomi di Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mencapai Rp2,2

⁶⁵ Vadhia Lidyana, “26 Ribu Orang Seberangi Bali-Lombok Selama MotoGP Mandalika,” *IDN Times*, 22 Maret 2022, diakses melalui <https://www.idntimes.com/business/economy/vadhia-lidyana-1/26-ribu-orang-seberangi-bali-lombok-selama-motogp-mandalika> pada 29 April 2022 pukul 14.46 WIIB.

⁶⁶ Royke Sinaga, “Airlangga: Potensi Ekonomi dari Superbike Mandalika Rp500 Miliar,” *Antara*, 15 Oktober 2021, diakses melalui <https://www.antaranews.com/berita/2462093/airlangga-potensi-ekonomi-dari-superbike-mandalika-rp500-miliar> pada 29 April 2022 pukul 14.48 WIIB.

⁶⁷ Chandra Iswinarno dan Ria Sari, “KSP Sebut UMKM Raup Potensi Bisnis Rp2,2 Triliun Dari Pengembangan KEK Mandalika,” *Suara*, 15 Februari 2022, diakses melalui <https://www.suara.com/news/2022/02/15/133853/ksp-sebut-umkm-raup-potensi-bisnis-rp-22triliun-dari-pengembangan-kek-mandalika#:~:text=Suara.com%20%2D%20Deputi%20III%20Kepala,mencapai%20Rp%202%2C2%20triliun>. Pada 29 April 2022 pukul 14.49 WIIB.

triliun.⁶⁸ Angka tersebut cukup besar mengingat pelaksanaan MotoGP dan WSBK baru pada tahun pertama dan belum menghadirkan banyak wisatawan mancanegara. Dikarenakan proyeksi yang positif tersebut, diharapkan potensi ekonomi KEK Mandalika akan semakin besar dan semakin menguntungkan masyarakat setempat.

Terakhir, potensi sosial-budaya. Kawasan Mandalika juga kaya akan kebudayaan yang unik jika dibandingkan dengan wilayah lain di Indonesia maupun dunia. Bahkan, wisata kebudayaan di Mandalika telah mendunia. Salah satunya adalah Desa Wisata Ende yang telah menjadi langganan wisatawan mancanegara karena kekayaan kebudayaannya. Desa Ende terkenal dengan kerajinan anyaman dan kriyanya serta tari Peresean yang dikagumi wisatawan.⁶⁹ Dengan kekayaan kebudayaan tersebut, maka potensi sosial-budaya di Mandalika akan menjadi ketertarikan sendiri yang dapat bermanfaat bagi masyarakat setempat.

14. Masalah Dalam Pengelolaan KEK Mandalika

Pemetaan masalah pengelolaan KEK Mandalika akan dianalisis berdasarkan kerangka analisis PEST yang didasarkan pada faktor Politik, Ekonomi, Sosial, dan Teknologi sebagai kerangka analisis yang dapat mempengaruhi performa suatu organisasi dalam pasar yang kompetitif.

a. Politik

Dalam analisis faktor politik, pengelolaan KEK Mandalika dipengaruhi oleh faktor birokrasi dan pendelegasian tugas, secara khusus antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Faktor birokrasi menjadi perhatian penting karena inisiasi untuk mengubah kawasan Mandalika menjadi KEK merupakan inisiasi Pemerintah Pusat sejak lama. Oleh karena itu, terbuka kemungkinan adanya ketidaksetujuan dari Pemerintah Daerah terhadap pengelolaan di Mandalika. Menurut teori manajemen, hal ini merupakan implementasi manajemen top-down dalam strategi perencanaan pembangunan.

⁶⁸ Chandra Iswinarno dan Ria Sari, "KSP Sebut UMKM Raup,"

⁶⁹ Zen Arivin, "Desa Ende, Warisan Budaya Dunia di Kawasan Wisata Mandalika," Okezone, 4 Desember 2017, diakses melalui <https://travel.okezone.com/read/2017/12/03/406/1824358/desa-ende-warisan-budaya-dunia-di-kawasan-wisata-mandalika> pada 29 April 2022 pukul 14.51 WIB.

Dengan demikian, faktor birokrasi menjadi suatu faktor menarik untuk dianalisis.

Permasalahan birokrasi menjadi permasalahan umum dalam tata kelola pemerintahan di Indonesia. Salah satu permasalahan birokrasi yang sempat dikeluhkan wisatawan dan wartawan asing adalah birokrasi terkait izin masuk ke Mandalika. Hal ini terjadi ketika penyelenggaraan WSBK. Di satu sisi, Pemerintah Daerah ingin mengundang sebanyak mungkin wisatawan yang dapat membawa keuntungan ekonomi bagi pelaku pariwisata setempat. Akan tetapi, Pemerintah Pusat masih membatasi kedatangan wisatawan mancanegara karena pandemi Covid-19.

Selain permasalahan birokrasi, analisis aspek politik juga perlu melihat kebijakan dan regulasi yang diterapkan di KEK Mandalika. Secara regulatif, Pemerintah Pusat memiliki peran terbesar dalam membangun kawasan Mandalika menjadi KEK. KEK Mandalika telah ditetapkan sejak adanya PP No. 52 Tahun 2014 dan dimasukkan ke dalam Proyek Strategis Nasional pemerintahan Presiden Joko Widodo pada tahun 2016. Regulasi tersebut menjadi dasar bagi pemberian insentif ekonomi hingga pembangunan infrastruktur di Mandalika.⁷⁰

Di sisi lain, Pemerintah Daerah berperan dalam menentukan regulasi yang bersifat operasional dengan tetap berpegang pada kebijakan dan regulasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat. Misalnya, Gubernur Nusa Tenggara Barat, yang berwenang menerbitkan aturan tarif hotel tertinggi melalui Peraturan Gubernur (Pergub) No. 9 Tahun 2022. Adanya Pergub ini bertujuan untuk melindungi wisatawan sekaligus pelaku usaha itu sendiri dari persaingan yang tidak sehat. Pemprov Nusa Tenggara Barat, juga merinci aturan zonasi pariwisata yang mengatur tarif akomodasi dan transportasi berdasarkan kerangka yang dimiliki oleh Pemerintah Pusat ketika perencanaan pembangunan KEK Mandalika.⁷¹

⁷⁰ "Menteri Bahlil Tinjau Langsung KEK Mandalika dan Jajal Sirkuit Mandalika," BKPM, September 2021, diakses melalui <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/siaran-pers/readmore/2431601/74501> pada 29 April 2022 pukul 15.23 WIB.

⁷¹ Vidi Batlolone, "Jelang MotoGP Mandalika, Gubernur NTB Terbitkan Aturan Tarif Hotel Tertinggi," Kompas, 22 Februari 2022, diakses melalui <https://www.kompas.tv/article/264124/jelang-motogp->

Aspek politik lain yang perlu dilihat dalam pengelolaan KEK Mandalika adalah sinergi antar-aktor pemerintahan. Sesuai dengan teori sinergi, hal ini dapat terbangun melalui dua cara yaitu komunikasi dan koordinasi agar pihak-pihak yang terlibat dalam suatu proses perencanaan tidak mengalami perbedaan persepsi. Sinergi antar-aktor pemerintahan menjadi komponen penting dalam pengelolaan KEK Mandalika karena mengurangi potensi pergesakan kebijakan yang berpotensi berdampak pada pelaku ekonomi maupun wisatawan. Sejauh ini, sinergi kebijakan dan prioritas antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sudah berjalan dengan baik. Bahkan, sinergi dengan BUMN dan antar-BUMN pun berjalan dengan baik sejauh pelaksanaan dua acara olahraga di Mandalika. Hal ini pun patut diapresiasi mengingat dua acara olahraga tersebut merupakan acara berskala internasional yang diperhatikan jutaan orang di seluruh dunia.⁷²

Meskipun begitu, baik Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah perlu bersinergi untuk merumuskan kebijakan pariwisata berkelanjutan di Mandalika. Sejauh ini, keramaian wisatawan di Mandalika mengandalkan dua acara olahraga internasional yang dilaksanakan pada awal dan akhir tahun. Hal ini menyebabkan kekosongan acara olahraga internasional yang berpotensi mengurangi potensi pariwisata di Mandalika. Hal inilah yang masih membedakan Bali dengan Mandalika. Meskipun Bali tidak memiliki acara olahraga sebesar MotoGP, Pemerintah Daerah di Bali mampu berinovasi untuk menghadirkan acara-acara skala internasional yang mampu mengundang wisatawan sepanjang tahunnya. Hal ini yang masih belum dilaksanakan oleh Pemprov Nusa Tenggara Barat, maupun pengelola KEK Mandalika. Perlu diperhatikan bahwa acara-acara internasional ini tidak bisa bertentangan dengan visi Pemerintah Pusat.

[mandalika-gubernur-ntb-terbitkan-aturan-tarif-hotel-tertinggi?page=all](#) pada 29 April 2022 pukul 15.24 WIB.

⁷² Harian Saputra, "Mandalika Memerlukan Kegiatan Berkelanjutan," *Bisnis*, 4 April 2022, diakses melalui <https://bali.bisnis.com/read/20220404/537/1518537/mandalika-memerlukan-kegiatan-berkelanjutan> pada 29 April 2022 pukul 16.05 WIB.

b. Ekonomi

Aspek ekonomi perlu dibedah lebih lanjut mengingat Mandalika merupakan Kawasan Ekonomi Khusus. Untuk itu, kita perlu melihat bagaimana dampak KEK Mandalika terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Kehadiran KEK Mandalika sangat berdampak bagi pertumbuhan ekonomi baik di Nusa Tenggara Barat, maupun di Indonesia secara keseluruhan.

Di Provinsi Nusa Tenggara Barat, kehadiran KEK Mandalika diprediksi akan memberikan lonjakan pertumbuhan ekonomi setelah resesi akibat pandemi Covid-19. Potensi pertumbuhan ekonomi di Nusa Tenggara Barat disebutkan dapat mencapai 5% atau lebih dalam jangka panjang karena kehadiran Sirkuit Mandalika.⁷³ Pasca pelaksanaan MotoGP 2022, pertumbuhan ekonomi di Nusa Tenggara Barat, mencapai 1,7% melalui KEK Mandalika.⁷⁴ Angka tersebut cukup positif mengingat kapasitas penonton di Sirkuit Mandalika belum dibuka untuk kapasitas penuh. Belum lagi, masih berlakunya pembatasan sosial untuk memasuki perbatasan akibat adanya varian Omicron.

Kehadiran KEK Mandalika dan pemulihannya perekonomian nasional juga membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menteri Keuangan Sri Mulyani menyatakan masih optimistis pertumbuhan ekonomi pada kuartal 1 mencapai 5%.⁷⁵ Meskipun begitu, proyeksi ini belum memperhitungkan dampak invasi Rusia ke Ukraina yang terjadi setelah pelaksanaan MotoGP di Mandalika.

Selanjutnya, penting juga untuk melihat bagaimana KEK Mandalika berdampak pada masyarakat, khususnya dari aspek pengentasan

⁷³ "Efek Sirkuit Mandalika, Luhut Klaim Pertumbuhan Ekonomi NTB Naik 5 Persen," *Media Indonesia*, 21 November 2021, diakses melalui <https://mediaindonesia.com/ekonomi/448516/efek-sirkuit-mandalika-luhut-klaim-pertumbuhan-ekonomi-ntb-naik-5-persen> pada 29 April 2022 pukul 16.36 WIB.

⁷⁴ Chandra Iswinarno dan Ria Sari, "KSP Sebut UMKM Raup,"

⁷⁵ Bidara Pink, "Sri Mulyani Perkirakan Pertumbuhan Ekonomi Kuartal I 2022 di Kisaran 5,0%," *Kontan*, 20 April 2022, diakses melalui <https://nasional.kontan.co.id/news/sri-mulyani-perkirakan-pertumbuhan-ekonomi-kuartal-i-2022-di-kisaran-50#:~:text=Pemerintah%20masih%20optimistis%20pertumbuhan%20ekonomi,berjalan%20dengan%20baik%20dan%20terjaga>. Pada 29 April 2022 pukul 16.38 WIB.

kemiskinan, berkurangnya angka pengangguran, dan daya beli masyarakat. Sejalan dengan teori manajemen, manajemen juga dapat dilakukan melalui pendekatan *bottom-up* atau proses di mana masukan untuk mencapai tujuan berasal dari bawah seperti dari masyarakat setempat. Penting untuk melihat dampak suatu rencana pembangunan kepada masyarakat lokal dan menginklusikan mereka ke dalam strategi manajemen.

KEK Mandalika berdampak nyata bagi berkurangnya angka kemiskinan di Kabupaten Lombok Tengah. Pada tahun 2021, persentase penduduk miskin di Kabupaten Lombok Tengah mencapai 13,44 persen. Angka tersebut menyamai angka pada tahun 2020. Padahal, kondisi perekonomian setempat pada tahun 2021 lebih buruk mengingat belum terbukanya pariwisata dan meledaknya varian delta di Lombok. Bupati Lombok Tengah mengklaim bahwa kemiskinan tidak bertambah akibat adanya ajang WSBK yang mampu membuka lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.⁷⁶

Hal ini juga terkait dengan topik berikutnya, yaitu berkurangnya angka pengangguran. Adanya acara olahraga berskala internasional memperluas pembukaan lapangan pekerjaan di Mandalika, khususnya dalam bidang pariwisata. Jumlah lapangan pekerjaan baru yang tersedia karena pagelaran MotoGP 2022 disebut mencapai 50.000 pekerjaan.⁷⁷

Jika dilacak lebih jauh, dampak KEK Mandalika terhadap pembukaan lapangan pekerjaan sudah dirasakan sejak WSBK 2021 lalu. Misalnya, di Kota Mataram. Pada tahun 2020, terdapat 17.000 tenaga kerja menganggur akibat pandemi Covid-19. Melalui pagelaran WSBK, tenaga kerja setempat menjadi terserap dan pengangguran tersisa 3.000 tenaga kerja.⁷⁸

⁷⁶ Eviera Sandi, "Angka Kemiskinan di Lombok Tengah Tak Naik Disebut Karena Adanya WSBK Mandalika," *Suara*, 21 Desember 2021, diakses melalui <https://bali.suara.com/read/2021/12/21/154549/angka-kemiskinan-di-lombok-tengah-tak-naik-disebut-karena-adanya-wsbk-mandalika> pada 29 April 2022 pukul 22.25 WIB.

⁷⁷ Athika Rahma, "MotoGP Mandalika Ciptakan 50.000 Lapangan Kerja,"

⁷⁸ "Berkah MotoGP Mandalika, Angka Pengangguran di Mataram Berkurang," *Lombok Post*, 29 Maret 2022, diakses melalui <https://lombokpost.jawapos.com/metropolis/29/03/2022/berkah-motogp-mandalika-angka-pengangguran-di-mataram-berkurang/> pada 29 April 2022 pukul 22.26 WIB.

Sayangnya, kehadiran KEK Mandalika belum mampu meningkatkan daya beli masyarakat secara signifikan. Hal ini disebabkan pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak 2020. Lemahnya daya beli masyarakat Indonesia pun memaksa panitia untuk menurunkan harga tiket untuk menarik minat lebih banyak penonton. Secara khusus di Lombok, dampaknya juga belum terasa secara nyata karena masyarakat masih bergantung pada dua acara internasional saja, bukan pariwisata berkelanjutan. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya untuk meningkatkan keuntungan ekonomi pariwisata sepanjang tahun.

Terakhir, aspek ekonomi yang dapat dibahas berkaitan dengan literasi ekonomi digital. Literasi ekonomi digital menjadi suatu komponen penting bagi pengelolaan KEK Mandalika mengingat makin banyak aktivitas perekonomian yang dilaksanakan secara daring. Melalui literasi ekonomi digital yang maksimal, maka masyarakat di KEK Mandalika akan makin banyak mendapatkan keuntungan ekonomi melalui interaksi dengan wisatawan secara daring. Pada tahun 2021 lalu, Kementerian Komunikasi dan Informatika bersama Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah telah melaksanakan pelatihan literasi digital yang bertujuan untuk menginklusikan masyarakat setempat terhadap dunia ekonomi digital. Kerja sama antara Kominfo dan Pemda serta masyarakat merupakan implementasi dari teori sinergi. Strategi pelatihan literasi digital merupakan bagian dari aspek komunikasi dalam membangun sinergi agar semua pihak yang terlibat memiliki kesamaan persepsi.

Melalui pelatihan tersebut, masyarakat diharapkan dapat berperan aktif dalam berbagai aktivitas kepariwisataan, seperti survey info wisata hingga sosialisasi hotel dan *homestay*. Tidak hanya itu, masyarakat juga diberikan pedoman untuk mengatasi berbagai masalah yang ada dalam dunia maya. Masyarakat Lombok diberikan pelatihan langsung mengenai bagaimana melindungi data pribadi konsumen hingga menyaring *hoax* yang ada di dunia maya.⁷⁹

⁷⁹ Inkana Putri, "Pekan Literasi Digital di Mandalika Hadirkan Pelatihan UMKM-Fotografi," *Detik*, 16 Oktober 2021, diakses melalui <https://news.detik.com/berita/d-5769439/pekan-literasi-digital-di-mandalika-hadirkan-pelatihan-umkm-fotografi> pada 29 April 2022 pukul 22.39 WIB.

Satu-satunya hambatan dari upaya peningkatan ekonomi digital di Mandalika adalah koneksi internet. Meskipun Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) mengklaim kecepatan unduh mencapai 127 Mbps dan kecepatan unggah mencapai 788 Mbps, koneksi internet di sekitar Sirkuit hanya berada di kisaran 25 Mbps. Hal ini dikarenakan banyaknya pengguna internet yang terpusat di Sirkuit.⁸⁰ Hal ini tentu menghambat penggunaan internet yang akan berdampak pada berkurangnya *exposure* publik terhadap KEK Mandalika.

c. **Sosial**

Kehadiran KEK Mandalika dengan kehebohan berbagai aktivitas keolahragaannya mengundang berbagai sentimen publik nasional maupun lokal. Berdasarkan Survei Kemenparekraf, 75,8% penonton MotoGP Mandalika merasa puas dengan penyelenggaraan acara olahraga internasional tersebut. Mereka merasa puas dan antusias karena Indonesia sukses menggelar acara berskala besar secara profesional dan mampu menjamin kenyamanan penonton. Mereka juga puas terhadap akomodasi yang mereka tempati baik di *homestay* maupun hotel-hotel yang tersedia di KEK Mandalika. Akan tetapi, terdapat beberapa catatan ketidakpuasan, khususnya yang berkaitan dengan fasilitas parkir dan transportasi di KEK Mandalika.⁸¹

Antusiasme yang sama juga terlihat di masyarakat lokal. Masyarakat berpartisipasi aktif dalam mengubah rumahnya menjadi *homestay* yang bisa ditempati oleh wisatawan. Antusiasme masyarakat lokal merupakan hal yang positif jika dianalisis dari teori manajemen hasil pemikiran Peter Drucker. Selanjutnya, masyarakat di KEK Mandalika juga terlihat berinteraksi aktif dengan beberapa kru dan pembalap MotoGP hingga memanfaatkan potensi ekonomi yang ada. Pada saat

⁸⁰ Rinaldi Azka, "Jaringan Internet di MotoGP Mandalika Lemot, Ini Penjelasan Menkominfo," *Bisnis*, 21 Maret 2022, diakses melalui <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220321/9/1513000/jaringan-internet-di-motogp-mandalika-lemot-ini-penjelasan-menkominfo> pada 29 April 2022 pukul 22.40 WIB.

⁸¹ Faqihah Itsnaini, "Kemenparekraf: 75,8 Persen Penonton Puas dengan Mandalika 2022," *Kompas*, 29 Maret 2022, diakses melalui <https://travel.kompas.com/read/2022/03/29/074209827/kemenparekraf-758-persen-penonton-puas-dengan-motogp-mandalika-2022> pada 29 April 2022 pukul 22.54 WIB.

pagelaran *MotoGP*, masyarakat bahkan rela berbondong-bondong memanjat Bukit Seger untuk menyaksikan *MotoGP* dari atas bukit.⁸² Hal ini menunjukkan sentimen positif publik Mandalika terhadap acara olahraga yang dilaksanakan di Kawasan Ekonomi Khusus tersebut.

Meskipun terdapat antusiasme masyarakat yang besar terhadap penyelenggaraan acara olahraga berskala internasional di KEK Mandalika, terdapat beberapa kerawanan sosial yang berpotensi memecah belah dukungan terhadap pengelolaan KEK Mandalika. Pertama, adalah belum siapnya gaya hidup masyarakat di Mandalika terhadap pariwisata berkelanjutan. Para aktor ekonomi yang mendominasi di KEK Mandalika masih bersifat eventual dan sporadis sehingga tidak bisa mendapatkan keuntungan jangka panjang dari periode ketika *MotoGP* dan WSBK absen. Bahkan, para pemilik akomodasi pun hanya membuka penginapan mereka ketika kedua acara tersebut digelar.

Hal ini telah berusaha diantisipasi oleh Pemerintah setempat dengan melakukan berbagai pelatihan di berbagai sektor. Menurut Pemerintah Daerah, masalahnya adalah untuk mensinergikan potensi sumber daya alam dengan memaksimalkan potensi yang ada serta mengemasnya dengan kreatif agar bisa menarik minat pengunjung. Contohnya adalah pertanian. Pertanian di wilayah Mandalika perlu dikemas dengan kreatif dengan membuka peluang-peluang bagi wisatawan untuk terlibat dalam proses-proses agrikultur. Dengan demikian, petani pun dapat mendapat keuntungan dari kedatangan wisatawan ke KEK Mandalika.⁸³

Kedua, adalah konflik sosial akibat pembangunan besar-besaran yang dilakukan Pemerintah di kawasan Mandalika. Pembangunan KEK Mandalika diikuti dengan pembangunan infrastruktur besar-besaran

⁸² Jumliati, "Berikut Antusias Masyarakat Lokal Penonton MotoGP di Salah Satu Bukit Dekat Sirkuit Mandalika," *Warta Lombok*, 21 Maret 2022, diakses melalui <https://wartalombok.pikiran-rakyat.com/sasambo/pr-1074033529/berikut-antusias-masyarakat-lokal-penonton-motogp-di-salah-satu-bukit-dekat-sirkuit-mandalika> pada 29 April 2022 pukul 22.55 WIB.

⁸³ "MotoGP Mandalika Selesai, Bagaimana Warga Lokal Tetap Mendapat Nafkah dari Pariwisata yang Disebut Mulai Bangkit dan Tidak Tergilas Investor Besar," *BBC News Indonesia*, 21 Maret 2022, diakses melalui <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-60814689> pada 30 April 2022 pukul 09.42 WIB.

mulai dari Sirkuit, jalan umum, hingga fasilitas penginapan. Berbagai sarana prasarana tersebut dibangun di atas lahan-lahan warga setempat yang telah menempati kawasan Mandalika selama berpuluhan-puluhan tahun. Konversi lahan ini menjadi masalah ketika PT ITDC selaku pengelola KEK Mandalika tidak memberikan kompensasi ganti rugi yang setimpal pada masyarakat. Akibatnya, masih banyak sengketa lahan dengan warga setempat yang belum terselesaikan. Sebulan sebelum pelaksanaan MotoGP 2022, sekitar 10 kasus sengketa lahan belum terselesaikan antara PT ITDC dan warga setempat.⁸⁴

Selain itu, konflik sosial juga dapat muncul akibat investasi besar-besaran yang masuk ke wilayah Mandalika. Pemerintah Pusat mengundang banyak investor untuk membangun akomodasi, transportasi, dan tempat wisata untuk mengundang semakin banyak wisatawan ke Mandalika. Ditengah keterbukaan tersebut, Presiden Jokowi menjamin keterlibatan masyarakat setempat dalam berbagai aktivitas perekonomian di Mandalika. Akan tetapi, masyarakat merasa dibohongi karena pada kenyataannya PT ITDC tidak melibatkan pihak transportasi dan akomodasi lokal dalam menyambut wisatawan. Pemerintah dinilai hanya menggunakan akomodasi dan transportasi milik investor besar dan BUMN. Hal ini mengurangi dampak ekonomi KEK Mandalika bagi warga setempat.⁸⁵

Terakhir, dampak sosial yang perlu diamati dari adanya KEK Mandalika adalah potensi degradasi lingkungan akibat meningkatnya aktivitas masyarakat. Dalam kedua konflik sosial di atas, pendekatan top-bottom dalam teori manajemen menjadi sangat relevan. Menurut pendekatan ini, pemerintah perlu berperan aktif dalam menyelesaikan konflik sosial yang ditimbulkan pembangunan KEK Mandalika.

⁸⁴ Indra Fikri, "Masih Ada 10 Kasus Pembebasan Lahan Sirkuit Mandalika yang Belum Beres, Ini Kendalanya," *Motorplus-Online*, 14 Februari 2022, diakses melalui <https://www.motorplus-online.com/read/253142550/masih-ada-10-kasus-pembebasan-lahan-sirkuit-mandalika-yang-belum-beres-ini-kendalanya> pada 30 April 2022 pukul 09.43 WIB.

⁸⁵ Elza Ahdira, "Janji Jokowi Soal MotoGP 2022 Tak Dipenuhi, Warga Minta ITDC Angkat Kaki dari Sirkuit Mandalika," *Pikiran Rakyat*, 8 Februari 2022, diakses melalui <https://www.pikiran-rakyat.com/otomotif/pr-013684244/janji-jokowi-soal-motogp-2022-tak-dipenuhi-warga-minta-itdc-angkat-kaki-dari-sirkuit-mandalika> pada 30 April 2022 pukul 09.44 WIB.

Salah satu potensi bencana yang skala keparahannya dapat meningkat dan mengganggu pengelolaan KEK Mandalika adalah banjir. Banjir di Mandalika menjadi bencana hidrometeorologi rutin yang mengganggu aktivitas masyarakat setempat. Banjir tersebut disebabkan oleh alih fungsi lahan hutan lindung menjadi lahan pertanian maupun infrastruktur pendukung KEK Mandalika. Untuk menangani banjir, Pemerintah telah merencanakan pembangunan dua pengelak banjir dekat Sirkuit Mandalika dan menyusun Perda pengendalian pembangunan di daerah penyangga.⁸⁶ Namun nyatanya, banjir masih terjadi pada Maret 2022 akibat penggundulan lahan di Bukit Lenser dan Bukit Mong yang dulunya hutan lindung.⁸⁷

d. Teknologi

Pengelolaan KEK Mandalika tidak terlepas dari implikasi revolusi industri 4.0. Salah satu rencana infrastruktur digital yang direncanakan di KEK Mandalika adalah teknologi canggih ramah lingkungan atau Mandalika *Smart Concept*. *Smart Concept* adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengendalian, pengawasan, sekaligus menggabungkan berbagai infrastruktur pendukung seperti: jaringan listrik berbasis energi surya, fasilitas air bersih, pengendali kebersihan, kontrol sirkuit, dan *wireless broadband*.

Dengan adanya Mandalika *Smart Concept*, maka pengelolaan kawasan di sekitar Sirkuit Mandalika akan diselenggarakan secara otomatis dan minim tenaga manusia. Selain itu, Mandalika *Smart Concept* juga dinilai lebih ramah lingkungan karena menggunakan energi baru terbarukan seperti tenaga surya. Upaya ini penting dilakukan mengingat masih ada masalah terkait kebutuhan listrik yang besar saat penyelenggaraan event-event berskala internasional. Sebagai contoh,

⁸⁶ Aditya Nurwahid, "Ada Carut Marut Kebijakan di Tengah Ancaman Banjir Kawasan Sirkuit Mandalika," SKOR, 4 Februari 2021, diakses melalui <https://motogp.skor.id/ada-carut-marut-kebijakan-tengah-ancaman-banjir-kawasan-sirkuit-mandalika-01366397> pada 30 April 2022 pukul 09.59 WIB.

⁸⁷ Ahmad Viqi, "Mandalika Banjir, Air Diduga Berasal dari Bukit yang Dikeruk," IDN Times, 22 Maret 2022, diakses melalui <https://ntb.idntimes.com/news/ntb/ahmad-viqi/mandalika-banjir-air-diduga-berasal-dari-bukit-yang-dikeruk> pada 30 April 2022 pukul 09.59 WIB.

menurut PLN kebutuhan listrik saat *event* MotoGP di Mandalika naik hingga 40%. Selain itu masih ada ketergantungan pasokan listrik dari Jawa-Bali.

Dalam upaya mendukung kebutuhan listrik tersebut, Pemerintah dapat mengintensifkan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di NTB sebagaimana amanat PP Nomor 52 Tahun 2014 tentang KEK Mandalika. Hal ini sesuai dengan kondisi geografis Indonesia termasuk NTB, yang dilalui oleh garis khatulistiwa sehingga memiliki intensitas radiasi matahari yang lebih besar. PLTS juga bersifat ramah lingkungan dan mampu membantu Indonesia mewujudkan target *Net Zero Emission* (nol emisi karbon) di tahun 2060.

Sementara terkait teknologi digital, Pemprov NTB menyambut baik inisiatif PT ITDC untuk membangun infrastruktur digital berkelas dunia untuk membantu pengelolaan KEK Mandalika. Hanya saja, Pemprov mengingatkan agar PT ITDC bersama investor global turut memberikan pelatihan kepada tenaga kerja lokal. Tenaga kerja lokal menjadi bagian penting dari infrastruktur digital mengingat proses perawatan dan keberlanjutan operasional akan menggunakan tenaga kerja lokal sebagai dukungan kepada masyarakat setempat.⁸⁸ Pendekatan ini merupakan implementasi dari teori manajemen bottom-up oleh Peter Drucker, di mana masukan atau upaya mencapai tujuan turut berasal dari bawah atau masyarakat setempat.

Untuk memanfaatkan situasi kemajuan teknologi digital di Mandalika, maka dibutuhkan infrastruktur digital yang memadai dan tenaga kerja siber yang berkualitas. Dari segi infrastruktur, komponen utama yang penting bagi pelaksanaan teknologi dan informasi adalah koneksi internet. Tanpa adanya koneksi internet yang memadai, maka revolusi industri 4.0 dan teknologi digital tidak akan memungkinkan. Penyediaan koneksi internet disediakan oleh Kominfo dengan dukungan salah satu BUMN, yakni Telkomsel. Hal ini sejalan dengan teori sinergi.

⁸⁸ "KEK Mandalika Akan Didukung Teknologi Canggih Ramah Lingkungan," *Pemprov NTB*, 15 Agustus 2019, diakses melalui <https://www.ntbprov.go.id/post/program-unggulan/kek-mandalika-akan-didukung-teknologi-canggih-ramah-lingkungan> pada 30 April 2022 pukul 10.16 WIB.

Sinergi dapat dibangun salah satunya melalui komunikasi dan koordinasi, di mana koordinasi antar-aktor merupakan langkah tindak lanjut dari komunikasi.

Kominfo menyediakan berbagai infrastruktur digital pendukung, seperti jaringan tulang punggung berkapasitas 560 Gbps, Sistem Komunikasi Kabel Laut Jember-Denpasar, Sistem Komunikasi Serat Optik Mataram-Rungkut, jaringan *middle mile*, dan jaringan *fixed broadband*. Kominfo juga memfasilitasi jaringan 4G dan 5G bagi pengguna internet di Mandalika.⁸⁹ Di sisi lain, Telkomsel berfokus menyediakan teknologi *Hyper 6G* melalui 16 BTS 5G yang menjangkau sejumlah titik di kawasan KEK Mandalika, mulai dari Sirkuit hingga Bandar Udara Internasional Lombok. Melalui infrastruktur 5G yang tersedia, diharapkan kecepatan internet di KEK Mandalika mencapai lebih dari 5 Gbps.⁹⁰

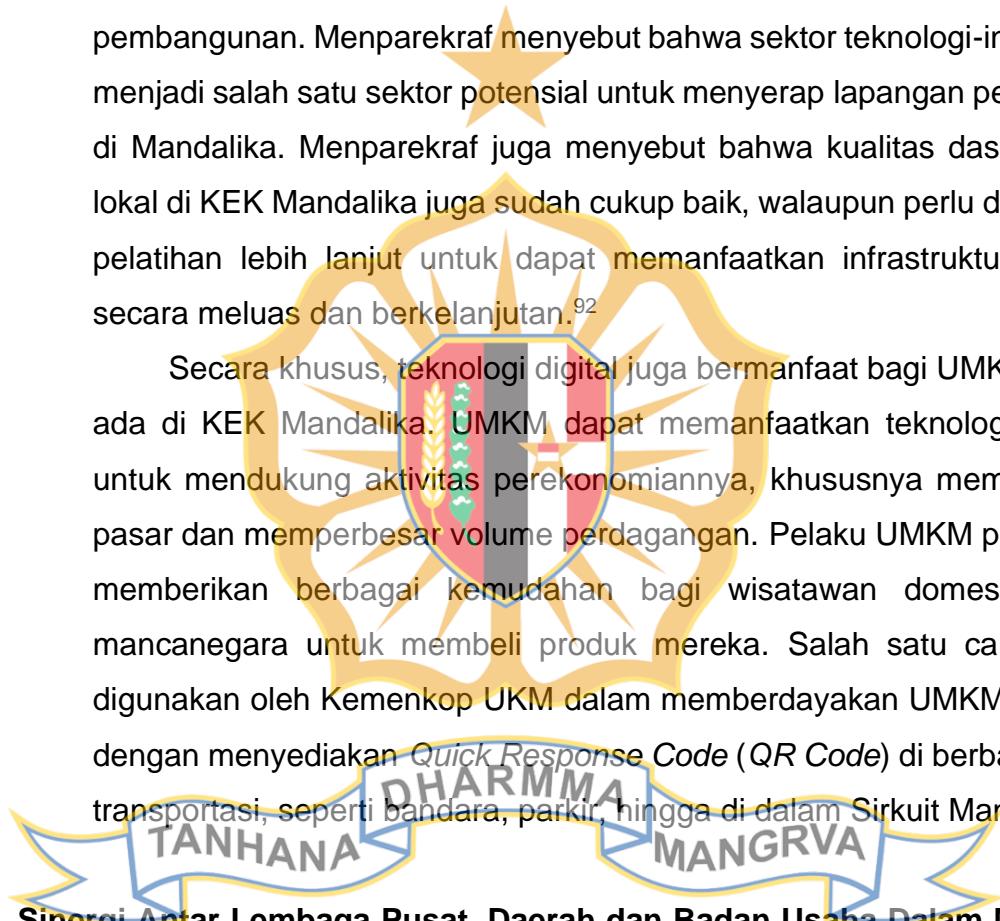
Akan tetapi, kenyataan di lapangan berkata lain. Dari kecepatan yang dicita-citakan, masyarakat umum yang menggunakan telepon seluler mereka di Mandalika hanya mendapatkan kecepatan internet untuk unggah mencapai 100 Mbps dan unduh di kisaran 25 Mbps. Hal ini berbeda jauh dengan keinginan Kominfo dan Telkomsel yang menginginkan kecepatan internet mencapai setidaknya 5 Gbps, baik untuk aktivitas unduh maupun unggah. Menurut Kominfo, hal ini disebabkan oleh banyaknya pengguna internet di Mandalika. Selain itu, teknologi 5G yang ada di Mandalika juga masih berstatus sebagai teknologi uji coba melalui izin sementara yang diberikan Kominfo. Kominfo menyatakan kedepannya akan memberikan pelayanan digital yang lebih maksimal dengan menyediakan infrastruktur teknologi dan informasi dengan *broadband* yang lebih besar sehingga dapat

⁸⁹ "Sediakan Akses Internet dan Amankan Frekuensi, Menkominfo: Tes Pramusim MotoGP Mandalika Sukses Digelar," *Siaran Pers Kominfo*, 15 Februari 2022, diakses melalui https://kominfo.go.id/content/detail/40010/siaran-pers-no52hmkominfo022022-tentang-sediakan-akses-internet-dan-amankan-frekuensi-menkominfo-tes-pramusim-motogp-mandalika-sukses-digelar/0/siaran_pers pada 30 April 2022 pukul 10.34 WIB.

⁹⁰ "Telkomsel Perkenalkan Teknologi Masa Depan di Arena MotoGP Mandalika," *Suara NTB*, 18 Maret 2022, diakses melalui <https://www.suarantb.com/telkomsel-perkenalkan-teknologi-masa-depan-di-area-motogp-mandalika/> pada 30 April 2022 pukul 10.35 WIB.

dimanfaatkan oleh lebih banyak orang ketika pagelaran acara besar internasional seperti MotoGP dan WSBK.⁹¹

Terakhir, aspek teknologi juga perlu memperhatikan kuantitas dan kualitas tenaga kerja siber yang ada di KEK Mandalika. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kerja digital di Mandalika, maka dibutuhkan partisipasi aktif masyarakat setempat. Hal ini sejalan dengan teori manajemen. Tahap penting dalam manajemen menurut teori ini adalah implementasi dan pelaksanaan proses usaha atau pembangunan. Menparekraf menyebut bahwa sektor teknologi-informasi menjadi salah satu sektor potensial untuk menyerap lapangan pekerjaan di Mandalika. Menparekraf juga menyebut bahwa kualitas dasar SDM lokal di KEK Mandalika juga sudah cukup baik, walaupun perlu diberikan pelatihan lebih lanjut untuk dapat memanfaatkan infrastruktur digital secara meluas dan berkelanjutan.⁹²



Secara khusus, teknologi digital juga bermanfaat bagi UMKM yang ada di KEK Mandalika. UMKM dapat memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung aktivitas perekonomiannya, khususnya memperluas pasar dan memperbesar volume perdagangan. Pelaku UMKM pun akan memberikan berbagai kemudahan bagi wisatawan domestik dan mancanegara untuk membeli produk mereka. Salah satu cara yang digunakan oleh Kemenkop UKM dalam memberdayakan UMKM adalah dengan menyediakan Quick Response Code (QR Code) di berbagai titik transportasi, seperti bandara, parkir, hingga di dalam Sirkuit Mandalika.

15. Sinergi Antar Lembaga Pusat, Daerah dan Badan Usaha Dalam Mitigasi Risiko Pengelolaan KEK Mandalika

a. Mitigasi Risiko Dalam Pengelolaan KEK Mandalika Berdasarkan Analisis PEST

Berdasarkan analisis PEST yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa masalah dari pengelolaan KEK Mandalika. Pertama,

⁹¹ Rinaldi Azka, "Jaringan Internet di MotoGP Mandalika Lemot,"

⁹² Harian Saputra, "KEK Mandalika Ditargetkan Serap 58.700 Orang Tenaga Kerja," *Bisnis.com*, 8 Agustus 2021, diakses melalui <https://bali.bisnis.com/read/20210808/538/1427281/kek-mandalika-ditargetkan-serap-58700-orang-tenaga-kerja> pada 30 April 2022 pukul 10.45 WIB.

adalah masalah politik. Masalah politik terbesar yang ada dalam pengelolaan KEK Mandalika adalah mewujudkan program pariwisata berkelanjutan di Mandalika yang tidak bergantung pada acara besar berskala internasional. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah masih harus berupaya untuk mewujudkan program pariwisata ketika dua acara besar tersebut absen dari Mandalika. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan bersinergi membangun situs-situs pariwisata baru di Mandalika. Menurut Teori Sinergi dari Naiyati dan Rahmat, sinergi adalah kombinasi atau paduan unsur atau bagian yang dapat menghasilkan keluaran lebih baik dan lebih besar.

Upaya sinergi berkaitan dengan komunikasi dan koordinasi dari aspek perencanaan, implementasi, hingga pengawasan.⁹³ Dari aspek perencanaan, Pemerintah Daerah (Pemda) perlu berkoordinasi dengan Kemenparekraf untuk menjadikan KEK Mandalika sebagai ‘Bali Baru’ bagi pariwisata Indonesia. Sementara itu, Pemerintah Daerah memegang peran lebih besar dalam implementasi dan pengawasan untuk memastikan situs pariwisata yang ada memiliki kualitas dan menarik minat wisatawan.

Kedua, adalah masalah ekonomi khususnya bagaimana KEK Mandalika dapat meningkatkan daya beli masyarakat setempat. Jika mengacu pada dinamika lingkungan strategis di tingkat global, maka daya beli masyarakat akan kembali terancam akibat Perang Rusia-Ukraina, setelah sebelumnya terancam oleh pandemi Covid-19. Salah satu upaya untuk meningkatkan daya beli masyarakat adalah dengan melakukan manajemen pariwisata berbasis pendekatan *bottom-up* dari Teori Manajemen, di mana masukan untuk mencapai tujuan juga berasal dari level masyarakat setempat. Melalui pendekatan ini, maka manajemen pariwisata didasarkan pada kemampuan dan sumber daya masyarakat setempat masa kini sehingga Pemerintah bersama PT ITDC mengikuti aspirasi masyarakat dalam mengembangkan pariwisata.

⁹³ Sri Naiyati dan S. Rahmat Topo Susilo, “Sinergitas Instansi Pemerintah Dalam Pembangunan Terpadu Mandiri,”

Dengan pendekatan tersebut, maka diharapkan semua lapisan masyarakat mendapatkan dampak positif dari kehadiran KEK Mandalika.

Ketiga, adalah masalah sosial. Masalah sosial terbesar dalam pengelolaan KEK Mandalika adalah potensi konflik sosial akibat sengketa lahan dan kedatangan investor. Hal ini sejalan dengan dinamika lingkungan strategis tingkat nasional dimana terdapat ancaman dinamika keamanan akibat konflik sosial-budaya. Untuk menangani masalah tersebut, maka penting untuk mewujudkan pendekatan *top-bottom* yang humanis dan berkeadilan. Menurut Teori Manajemen, proses *top-bottom* atau *top-down* merupakan proses di mana masukan untuk mencapai tujuan berasal dari Pemerintah. Pemerintah selaku aktor sentral perlu mensosialisasikan visinya sekaligus merealisasikan visinya tanpa mengorbankan masyarakat setempat. Dengan demikian, visi memajukan KEK Mandalika tidak bisa bertentangan dengan kesejahteraan masyarakat setempat. Pemerintah perlu menyediakan kompensasi yang disepakati dan melibatkan masyarakat setempat dalam pengelolaan KEK Mandalika.

Terakhir, adalah masalah teknologi. Mitigasi risiko teknologi dapat diselesaikan dengan Teori Analisis SWOT. Analisis SWOT didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Implementasinya meliputi identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi. Dari segi kekuatan, Indonesia telah memiliki teknologi-informasi 4G dan 5G yang dapat digunakan. Sayangnya, teknologi-informasi tersebut belum memadai untuk digunakan oleh banyak pengguna sekaligus. Dari segi peluang, Pemerintah bersama badan usaha telah menyelenggarakan pelatihan di bidang teknologi informasi. Terakhir, salah satu ancamannya adalah kurang berkualitasnya tenaga kerja digital di NTB. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya untuk mengatasi kelemahan dan ancaman melalui integrasi teknologi digital dengan kehidupan masyarakat setempat.

b. Peran Kementerian atau Lembaga (K/L) dan BUMN terkait

Pengelolaan KEK Mandalika tidak terlepas dari tugas, pokok, dan fungsi beberapa Kementerian dan Lembaga. Pada prinsipnya, semua Kementerian dan Lembaga berperan dalam mendukung pengelolaan KEK Mandalika dan penyelenggaraan acara internasional besar di dalam kawasan tersebut. Meskipun demikian, terdapat beberapa Kementerian yang berperan besar dalam pengelolaan KEK Mandalika. Dalam konteks ini, diperlukan adanya sinergi seperti yang dijabarkan oleh Teori Sinergi. Menurut teori tersebut, sinergi penting untuk mencapai tujuan yang lebih baik dan lebih besar yaitu pengelolaan KEK Mandalika.

Dari segi infrastruktur, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan Kominfo berperan besar dalam pengelolaan KEK Mandalika. Kementerian PUPR berperan dalam menyediakan infrastruktur pendukung seperti jalan, penerangan, bandara, pelabuhan, rumah susun sebagai penginapan, hingga sarana pengendali banjir di Mandalika.⁹⁴ Sementara itu, Kominfo berperan dalam menyediakan jaringan teknologi-informasi yang dibutuhkan oleh penyelenggara maupun wisatawan dalam acara besar berskala internasional di Mandalika.⁹⁵

Sementara dari segi pengelolaan KEK Mandalika, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) selaku badan sektoral di bidang kepariwisataan memegang peranan paling besar. Kemenparekraf berperan besar dalam setiap acara berskala besar internasional yang dilaksanakan di Mandalika. Peran Kemenparekraf terlihat dari pelatihan yang diberikan kepada SDM pariwisata hingga memberikan bantuan kepada masyarakat dalam alih-fungsi infrastruktur fisik seperti *homestay*.⁹⁶

⁹⁴ "Kementerian PUPR Selesaikan Pengendali Banjir di KEK Mandalika Akhir 2021," *Kementerian PUPR*, 10 November 2021, diakses melalui <https://www.pu.go.id/berita/kementerian-pupr-selesaikan-pengendali-banjir-di-kek-mandalika-akhir-2021> pada 30 April 2022 pukul 11.39 WIB.

⁹⁵ "Sediakan Akses Internet dan Amankan Frekuensi,"

⁹⁶ "Siaran Pers: Menparekraf Undang Pengelola Homestay di Mandalika Tonton MotoGP," *Kemenparekraf*, 19 Maret 2022, diakses melalui <https://kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-menparekraf-undang-pengelola-homestay-di-mandalika-tonton-langsung-motogp> pada 30 April 2022 pukul 11.37 WIB.

c. Peran Pemda dan BUMD terkait

Pengelolaan KEK Mandalika tidak dapat dilepaskan dari peran besar Pemerintah Daerah. Peran terbesar dari Pemerintah Daerah baik di tingkat Provinsi hingga Kabupaten/Kota adalah pengaturan spasial. Pengaturan spasial adalah pengaturan tata ruang kota yang bertujuan untuk mengatur penggunaan ruang sesuai fungsi dan zonasi tertentu yang telah disepakati bersama. Pengaturan spasial di KEK Mandalika dilakukan baik oleh Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah. Hal ini memenuhi pendekatan *top-bottom* dalam Teori Manajemen. Dalam pendekatan tersebut, pemerintah memegang peranan penting dalam memberikan masukan dan upaya untuk mencapai suatu hasil yang maksimal.

Pemerintah Provinsi berperan dalam aspek spasial dalam Perda No. 3 Tahun 2010 yang mengatur berbagai hal, mulai dari perkotaan, sarana transportasi, hingga kawasan strategis. Pemerintah Provinsi juga menetapkan empat Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD) yakni Mataram, Senggigi-Tiga Gili, Kuta Mandalika, dan Rasimas-Sembalun. Sementara itu, Pemerintah Kabupaten menetapkan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah yang memuat berbagai komponen, seperti atraksi, infrastruktur, dan aksesibilitas.⁹⁷

Sementara itu, peran Pemerintah Daerah juga didukung dengan kehadiran BUMD dan swasta di daerah. Sinergi dapat dicapai melalui komunikasi dan koordinasi antara aktor-aktor yang terlibat, dalam hal ini Pemerintah Daerah, BUMD, dan swasta. Pengelolaan KEK Mandalika tidak dapat dilepaskan dari peran BUMD yang memiliki sumber daya dan peran untuk mendukung kesuksesan penyelenggaraan acara internasional di KEK Mandalika.

⁹⁷ Zulfan Asri Ramdani, M. Sani Roychansyah, dan Yori Herwangi, "Peran Pemerintah dalam Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Provinsi Nusa Tenggara Barat," *Jurnal Planoearth* Vol.5, No.1, (2020)

d. Peran TNI dan Polri

Optimalisasi pengelolaan KEK Mandalika tidak dapat dilepaskan dari peran TNI dan Polri selaku aparat pertahanan-keamanan. TNI dapat mengerahkan alat utama sistem senjata (alutsista) yang dibutuhkan di KEK Mandalika. Penggerahan alutsista terlihat dari operasi pengamanan jelang acara besar berskala internasional *MotoGP* 2022. TNI Angkatan Laut mengerahkan lima kapal perang sekaligus untuk mengamankan kawasan perairan di KEK Mandalika. Pengamanan perairan difokuskan pada lima pelabuhan kapal – dua di Pulau Lombok dan tiga di Pulau Sumbawa – serta pengamanan di sekitar Sirkuit. TNI Angkatan Laut juga melaksanakan fungsi koordinasi dengan berbagai lembaga terkait, seperti Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) untuk pengamanan pelabuhan, Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) untuk operasi penyelamatan jika dibutuhkan, serta Polisi Air (Polair) dan Badan Keamanan Laut (Bakamla) untuk melakukan pengawasan wilayah perairan secara berkala.⁹⁸

Kelancaran optimalisasi pengelolaan KEK Mandalika juga didukung oleh TNI AU. Salah satu upaya yang paling diingat adalah melalui Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC) yang dikerahkan untuk mendukung pelaksanaan *MotoGP* 2022. TNI AU mengerahkan pesawat CASA C-212 yang diterbangkan dari Malang untuk menurunkan intensitas hujan melalui Modifikasi Cuaca, yakni menyemai garam di awan. Upaya TNI AU terbukti dapat menurunkan intensitas hujan dari awan Cumulonimbus di langit Mandalika.⁹⁹

Sementara itu, Polri berperan selaku aparat keamanan yang bertugas untuk melindungi KEK Mandalika dari ancaman, gangguan, dan hambatan yang datang dari dalam. Lebih lanjut lagi, Polri juga berperan selaku koordinator keamanan yang melibatkan pihak-pihak lainnya seperti TNI/Kodim setempat, Satpol PP, hingga Bhabinkamtibmas.

⁹⁸ “Jelang MotoGP Mandalika, TNI AL Kerahkan 5 Kapal Perang Kawal Pengamanan di Perairan,” *iNews*, 28 Januari 2022, diakses melalui <https://ntb.inews.id/berita/jelang-motogp-mandalika-tni-al-kerahkan-5-kapal-perang-kawal-pengamanan-di-perairan> pada 30 April 2022 pukul 17.36 WIB.

⁹⁹ “TNI AU Operasi TMC yang Sukses Kurangi Intensitas hujan di Sirkuit Mandalika,” *Republika*, 21 Maret 2022, diakses melalui <https://digdaya.republika.co.id/posts/82667/tni-au-operasi-tmc-yang-sukses-kurangi-intensitas-hujan-di-sirkuit-mandalika> pada 30 April 2022 pukul 17.35 WIB.

Peran Polri yang juga sangat strategis adalah terkait dengan implementasi Perpres Nomor 63 Tahun 2004 tentang Pengamanan Objek Vital Nasional dan Perpol Nomor 7 Tahun 2019 tentang Sistem Manajemen Pengamanan. Peran Polri amat penting untuk mengamankan objek-objek yang menjadi bagian dari tata kelola kepentingan nasional. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika merupakan salah satu contoh penting, mengingat besarnya kontribusi kawasan tersebut terhadap pembangunan ekonomi daerah dan nasional, di antaranya adalah fasilitas wisata, sirkuit MotoGP, hingga akomodasi wisatawan. Ancaman-ancaman seperti terorisme, kerusuhan, hingga sabotase perlu menjadi fokus Polri terkait pelaksanaan kedua peraturan tersebut.

Hal ini telah dilakukan misalnya melalui penandatanganan nota kesepahaman antara Polri dengan pihak PT. ITDC untuk memberikan pemberian bantuan pengamanan dalam proyek pembangunan KEK Mandalika sebagai implementasi dari Perpres No. 63 Tahun 2004, yang meliputi kegiatan pertukaran informasi, jasa pengamanan, kontijensi, peningkatan kapasitas SDM, serta pengawasan dan pengendalian hukum.

e. Peran Kelompok Masyarakat

Optimalisasi pengelolaan KEK Mandalika tidak dapat dilepaskan dari peran beberapa kelompok masyarakat. Pertama, adalah kelompok akademisi. Kelompok akademisi berperan dalam memberikan kritik kepada Pemerintah maupun pihak pengelola agar pengelolaan KEK Mandalika semakin optimal. Salah satu kontribusi dari akademisi adalah melaksanakan kajian mengenai dampak perekonomian dari aktivitas pariwisata di Mandalika. Temuan akademisi menemukan bahwa perputaran uang di Mandalika mencapai Rp43 miliar dengan *multiplier effect* dapat mencapai Rp227 miliar. Kelompok akademisi juga

memberikan masukan skenario untuk memaksimalkan pariwisata di Mandalika tanpa adanya acara besar berskala internasional.¹⁰⁰

Kedua, adalah tokoh masyarakat. Pada pelaksanaan WSBK dan MotoGP, tokoh agama dan tokoh adat pun mendukung pelaksanaan dua acara berskala besar tersebut dengan mengadakan kegiatan ritual doa bersama yang sering disebut sebagai Nede Rahayu Ayuning Jagat. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sekaligus untuk memohon pertolongan agar setiap kegiatan yang diselenggarakan di Kabupaten Lombok Tengah dapat berjalan dengan lancar, aman, sukses, dan bermanfaat bagi masyarakat.¹⁰¹ Kegiatan ini merupakan implementasi dari teori sinergi dari Najiyyati dan Rahmat, di mana tokoh agama dan tokoh adat bekerja sama untuk mendukung suatu tujuan bersama yang lebih besar. Selain itu, kegiatan ini merupakan implementasi dari pendekatan bottom-up dalam teori manajemen Peter Drucker, di mana masyarakat setempat turut berperan aktif dalam memberi masukan dalam pencapaian tujuan.

Terakhir, media massa berperan dalam memberikan pemberitaan positif mengenai pengelolaan KEK Mandalika. Pemberitaan positif tidak hanya dapat diartikan sebagai pemberitaan yang bernada positif, melainkan juga pemberitaan kritis yang dapat berkontribusi untuk perkembangan pengelolaan KEK Mandalika. Kominfo juga meminta media massa untuk menunjukkan keberhasilan Indonesia untuk menggelar event berskala dunia.¹⁰²

f. Sinergi Lintas Sektoral

Sinergi harus diterapkan dalam optimalisasi pengelolaan KEK Mandalika. Berbagai pemangku kepentingan yang telah disebutkan pada

¹⁰⁰ "MotoGP Mandalika, Perputaran Uang di Mataram Capai Rp43 Miliar," *Lombok Post*, 26 Maret 2022, diakses melalui <https://lombokpost.jawapos.com/metropolis/26/03/2022/motogp-mandalika-perputaran-uang-di-mataram-capai-rp-43-miliar> pada 30 April 2022 pukul 20.45 WIB.

¹⁰¹ "Jelang WSBK Mandalika, Tokoh Agama dan Budayawan Ritual Doa Bersama," *iNews*, 18 November 2021, diakses melalui <https://ntb.inews.id/berita/jelang-wsbk-mandalika-tokoh-agama-dan-budayawan-ritual-doa-bersama> pada 30 April 2022 pukul 20.46 WIB.

¹⁰² Yustinus Paat, "Menkominfo Ajak Media Sukseskan MotoGP Mandalika," *Berita Satu*, 22 Januari 2022, diakses melalui <https://www.beritasatu.com/archive/881777/menkominfo-ajak-media-sukseskan-motogp-mandalika> pada 30 April 2022 pukul 20.54 WIB.

empat bagian sebelumnya harus diakomodasi baik pandangan maupun kebijakannya. Masing-masing pihak juga harus saling menghormati dan berkolaborasi demi mewujudkan KEK Mandalika yang sinergis, berdaya saing dan mampu mensejahterakan rakyat setempat serta masyarakat Indonesia secara umum. Sinergi lintas sektoral ini harus tercermin mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan.

Apabila sinergi tidak terbangun di antara para pemangku kepentingan terkait, maka pengelolaan KEK Mandalika akan sulit mencapai tujuan ideal, baik dari aspek kesejahteraan, percepatan pembangunan, termasuk kerawanan sosial. Upaya sinergi ini harus diperkuat melalui proses harmonisasi program dan kebijakan, sinkronisasi perencanaan, hingga pelaksanaan *Memorandum of Understanding* (MoU) dan penetapan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang dapat menjadi pedoman bagi seluruh pihak untuk mengoptimalkan pengelolaan KEK Mandalika.



BAB IV

PENUTUP

16. Simpulan

Berdasarkan elaborasi pada bab-bab terdahulu mengenai pentingnya optimalisasi pengelolaan KEK Mandalika, beserta masalah yang dihadapi dan solusi yang ditawarkan, maka dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

- a. KEK Mandalika memiliki kontribusi strategis dalam upaya memperluas dan mewujudkan pemerataan pembangunan nasional, baik di sektor pariwisata maupun untuk memberikan *multiplier effect* pada sektor lainnya. Pertama, KEK Mandalika memiliki peran penting sebagai “Bali Baru” bagi pariwisata Indonesia. Kedua, KEK Mandalika mampu memberikan pemasukan dalam jangka panjang bagi Indonesia, khususnya Provinsi NTB. Oleh karena itu, pengelolaan KEK Mandalika juga perlu diarahkan agar dapat meningkatkan taraf hidup dan memberdayakan masyarakat setempat. Ketiga, Mandalika memberikan peluang yang besar bagi pengembangan *sport tourism* dan *eco-tourism* bertaraf global di Indonesia, mengingat popularitas pariwisata berkelanjutan terus meningkat dalam beberapa waktu terakhir.
- b. Pengelolaan Mandalika tidak terlepas dari berbagai masalah dalam aspek Politik, Ekonomi, Sosial dan Teknologi. Dari aspek politik, masalah utamanya adalah pengimplementasian regulasi, birokrasi yang berbelit-belit, serta pendeklegasian tugas yang belum optimal antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Dari aspek ekonomi, masalahnya adalah bagaimana Mandalika mampu meningkatkan daya beli masyarakat dan memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan, salah satunya melalui digitalisasi perekonomian masyarakat. Kemudian dari aspek sosial, masalahnya adalah gaya hidup masyarakat yang belum siap dalam menghadapi perekonomian berkelanjutan, adanya konflik sosial akibat pembangunan dan investasi besar-besaran di wilayah Mandalika, serta potensi degradasi lingkungan yang turut menyertai proses pembangunan tersebut. Terakhir, dari aspek teknologi, masalahnya

adalah infrastruktur digital yang belum memadai dan belum mampu memberikan keuntungan optimal bagi masyarakat setempat. Termasuk masalah jaminan ketersediaan energi listrik agar pengelolaan KEK Mandalika tidak tergantung daerah lain. Penguasaan dan pemanfaatan teknologi digital merupakan prasyarat penting guna meningkatkan taraf penghidupan masyarakat sekitar Mandalika, agar perekonomian lokal lebih berdaya saing.

- c. Dalam mengatasi masalah-masalah tersebut, diperlukan sinergi yang baik antara lembaga di tingkat pusat dan daerah serta badan usaha terkait. Oleh karena itu, dapat dipetakan beberapa solusi jika ditinjau dari metode analisis PEST (Politik, Ekonomi, Sosial dan Teknologi). Pertama, dari aspek politik, Pemda perlu berperan aktif dan bersinergi dengan Pusat dalam implementasi regulasi dan pengawasan tata kelola KEK Mandalika. Kedua, dari aspek ekonomi, diperlukan pendekatan yang bersifat *bottom-up*, di mana manajemen pariwisata di Mandalika didasarkan pada kemampuan, aspirasi dan sumber daya masyarakat sekitar. Ketiga, dari aspek sosial, perlu ada pelibatan masyarakat secara aktif dalam pengelolaan Mandalika. Selain itu, pemerintah perlu memberikan kompensasi yang setimpal bagi masyarakat atas pembangunan besar-besaran di Mandalika untuk menghindari potensi terjadinya konflik sosial serta komitmen untuk merehabilitasi lingkungan setempat. Terakhir, dari aspek teknologi, perlu ada sinergi antara pemerintah dengan badan usaha untuk mengembangkan infrastruktur digital di Mandalika, termasuk sinergi lintas sektoral untuk memberikan pelatihan teknologi dan ekonomi digital bagi masyarakat sekitar.

17. Rekomendasi

- a. Mengingat pengelolaan KEK Mandalika membutuhkan energi listrik yang sangat besar, maka Pemerintah perlu mengintensifkan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya di NTB, agar tidak tergantung pada sumber daya listrik dari Jawa-Bali. Hal ini sesuai dengan kondisi geografis di NTB serta menjadi sejalan pula dengan salah satu agenda prioritas Indonesia dalam presidensi G20, yaitu transisi energi

berkelanjutan. Oleh karena itu, perlu ada sinergi yang melibatkan lembaga-lembaga terkait di antaranya Kementerian ESDM, BRIN, Pemda dan BUMN.

- b. Kementerian BUMN dan Kementerian Investasi/BKPM perlu menggandeng investor multinasional untuk menjadikan Mandalika sebagai pusat wisata olahraga (*sport tourism*) berskala global, khususnya olahraga otomotif dan olahraga air. Sebagai Objek Vital Nasional, pengelolaan KEK Mandalika harus dijamin keamanannya melalui penguatan implementasi Perpres No. 63 Tahun 2004, karena keberadaannya menjadi sumber pendapatan yang strategis bagi negara sehingga harus diamankan. Selain itu, harus ada kesepahaman bersama antara Kemenparekraf dan Kemenpora dengan Pemprov untuk terus mengembangkan pusat *sport tourism* di Mandalika, sehingga mampu mendatangkan devisa besar bagi Indonesia, terutama dalam konteks pemuliharaan perekonomian pasca-pandemi Covid-19. Dalam pengembangan *sport tourism* ini, diperlukan perencanaan yang komprehensif dari Kemenparekraf, Kemenpora, Kementerian BUMN, dan unsur korporasi swasta.
- c. Kemenkop UMKM, Kemenkominfo dan Kemenparekraf bersama Pemda (Dinas di Provinsi dan Kabupaten/Kota setempat) perlu meningkatkan sinergi dengan pihak-pihak eksternal termasuk korporasi e-commerce, untuk pengembangan dan ekspansi pasar produk UMKM yang menjadi komoditas *trademark* Mandalika dan NTB secara umum. Hal ini dapat ditempuh melalui digitalisasi UMKM dan pengembangan *entrepreneurship*, sehingga dapat memfasilitasi UMKM untuk memperluas jangkauan pasarnya bahkan ke level global. Strategi yang dapat dilakukan yaitu melalui edukasi literasi digital, inovasi promosi dan marketing, serta peningkatan infrastruktur digital di NTB.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Heavy Estriani. "Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika dalam Implementasi Konsep Pariwisata Berbasis Eco-Tourism: Peluang dan Tantangan," Mandala, Vol. 2, No.1 (2019).
- Zulfan Asri Ramdani, M. Sani Roychansyah, dan Yori Herwangi, "Peran Pemerintah dalam Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Provinsi Nusa Tenggara Barat," Jurnal Planoearth Vol.5, No.1, (2020)

Sumber Internet

- Aditya Nurwahid. "Ada Carut Marut Kebijakan di Tengah Ancaman Banjir Kawasan Sirkuit Mandalika," SKOR, 4 Februari 2021, diakses melalui <https://motogp.skor.id/ada-carut-marut-kebijakan-tengah-ancaman-banjir-kawasan-sirkuit-mandalika-01366397> pada 30 April 2022 pukul 09.59 WIB.
- Ahmad Viqi. "Mandalika Banjir, Air Diduga Berasal dari Bukit yang Dikeruk," IDN Times, 22 Maret 2022, diakses melalui <https://ntb.idntimes.com/news/ntb/ahmad-viqi/mandalika-banjir-air-diduga-berasal-dari-bukit-yang-dikeruk> pada 30 April 2022 pukul 09.59 WIB.
- Anggun Situmorang. "Jakarta Berkontribusi 70 Persen dari Perputaran Uang Nasional," Merdeka, 23 Juni 2021, diakses melalui <https://www.merdeka.com/uang/jakarta-berkontribusi-70-persen-dari-perputaran-uang-nasional.html> pada 29 April 2022 pukul 13.40 WIB.
- Antara, "Kementerian ESDM bangun 130 PLTS di NTB", diakses 8 Agustus 2022 dari <https://www.antaranews.com/berita/643001/kementerian-esdm-bangun-130-plts-di-ntb>
- Ardiansyah Fadli. "Komitmen Investasi di The Mandalika Tembus Rp 17 Triliun," Kompas, 13 September 2021, diakses melalui <https://www.kompas.com/properti/read/2021/09/13/144641521/komitmen-investasi-di-the-mandalika-tembus-rp-17-triliun> pada 10 Maret 2022 pukul 21.43 WIB.
- Arief Maulana. "Penerapan Travel Corridor Arrangement Perlu Dibarengi Protokol Kesehatan yang Ketat," Universitas Padjadjaran, 25 April 2021, diakses melalui <https://www.unpad.ac.id/2021/04/penerapan-travel-corridor-arrangement-perlu-dibarengi-protokol-kesehatan-yang-ketat/> pada 10 Maret 2022 pukul 23.00 WIB.
- Athika Rahma. "MotoGP Mandalika Ciptakan 50.000 Lapangan Kerja hingga Sumbang Ekonomi Rp500 Miliar," Okezone, 14 Februari 2022, diakses melalui <https://economy.okezone.com/read/2022/02/14/320/2546898/motogp-mandalika-ciptakan-50-000-lapangan-kerja-hingga-sumbang-ekonomi-rp500-miliar> pada 29 April 2022 pukul 14.07 WIB.

Atikah Ishmah Winahyu. "Dampak Pandemi, 32% Destinasi Wisata di Seluruh Dunia Ditutup," Media Indonesia, 9 Maret 2021, diakses melalui <https://mediaindonesia.com/internasional/389404/dampak-pandemi-32-destinasi-wisata-di-seluruh-dunia-ditutup> pada 10 Maret 2022 pukul 22.14 WIB.

Bareksa. "KEK Pariwisata Mandalika, Potensi Pendorong Ekonomi NTB," Bareksa, 22 Januari 2016, diakses melalui <https://www.bareksa.com/berita/berita-ekonomi-terkini/2016-01-21/kek-pariwisata-mandalika-potensi-pendorong-ekonomi-ntb> pada 10 Maret 2022 pukul 21.49 WIB.

BBC News. "MotoGP Mandalika Selesai, Bagaimana Warga Lokal Tetap Mendapat Nafkah dari Pariwisata yang Disebut Mulai Bangkit dan Tidak Tergilas Investor Besar," BBC News Indonesia, 21 Maret 2022, diakses melalui <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-60814689> pada 30 April 2022 pukul 09.42 WIB.

Bidara Pink. "Sri Mulyani Perkirakan Pertumbuhan Ekonomi Kuartal I 2022 di Kisaran 5,0%," Kontan, 20 April 2022, diakses melalui <https://nasional.kontan.co.id/news/sri-mulyani-perkirakan-pertumbuhan-ekonomi-kuartal-i-2022-di-kisaran-50#:~:text=Pemerintah%20masih%20optimistis%20pertumbuhan%20ekonomi,berjalan%20dengan%20baik%20dan%20terjaga>. Pada 29 April 2022 pukul 16.38 WIB.

Bisnis.com. "Serapan Tenaga Kerja Lokal di KEK Mandalika Baru 40 Persen," Bisnis.com, 18 Januari 2022, diakses melalui <https://bali.bisnis.com/read/20220118/538/1490470/serapan-tenaga-kerja-lokal-di-kek-mandalika-baru-40-persen> pada 10 Maret 2022 pukul 23.49 WIB.

BKPM. "Menteri Bahnil Tinjau Langsung KEK Mandalika dan Jajal Sirkuit Mandalika," BKPM, September 2021, diakses melalui <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/siaran-pers/readmore/2431601/74501> pada 29 April 2022 pukul 15.23 WIB.

Brody Ford. "US Tourism is Rebounding From Pandemic, Fed's Beige Book Finds," Bloomberg, 14 Juli 2021, diakses melalui <https://www.bloomberg.com/news/articles/2021-07-14/u-s-tourism-is-rebounding-from-pandemic-fed-s-beige-book-finds> pada 10 Maret 2022 pukul 22.41 WIB.

CEIC Data. "Singapore Visitor Arrivals," CEIC Data, diakses melalui <https://www.ceicdata.com/en/indicator/singapore/visitor-arrivals#:~:text=What%20was%20Singapore's%20Visitor%20Arrivals,table%20below%20for%20more%20data>. Pada 10 Maret 2022 pukul 23.29 WIB.

Chandra Iswinarno dan Ria Sari. "KSP Sebut UMKM Raup Potensi Bisnis Rp2,2 Triliun Dari Pengembangan KEK Mandalika," Suara, 15 Februari 2022, diakses melalui <https://www.suara.com/news/2022/02/15/133853/ksp-sebut>

umkm-raup-potensi-bisnis-rp-22triliun-dari-pengembangan-kek-mandalika#:~:text=Suara.com%20%2D%20Deputi%20III%20Kepala,mencapai%20Rp%202%2C2%20triliun. Pada 29 April 2022 pukul 14.49 WIB.

CNN Indonesia. "Jokowi: Wisata Indonesia Kalah Saing dari Malaysia, Singapura," CNN Indonesia, 17 Februari 2020, diakses melalui <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20200217150148-269-475387/jokowi-wisata-indonesia-kalah-saing-dari-malaysia-singapura> pada 4 Juni 2022 pukul 21.58 WIB.

Dheri Agriesta. "5 Terduga Teroris Ditangkap di Bima, Begini Respons Wagub NTB," Kompas, 29 Maret 2021, diakses melalui <https://regional.kompas.com/read/2021/03/29/235847378/5-terduga-teroris-ditangkap-di-bima-begini-respons-wagub-ntb?page=all> pada 11 Maret 2022 pukul 00.15 WIB.

Elza Ahdira. "Janji Jokowi Soal MotoGP 2022 Tak Dipenuhi, Warga Minta ITDC Angkat Kaki dari Sirkuit Mandalika," Pikiran Rakyat, 8 Februari 2022, diakses melalui <https://www.pikiran-rakyat.com/otomotif/pr-013684244/janji-jokowi-soal-motogp-2022-tak-dipenuhi-warga-minta-itdc-angkat-kaki-dari-sirkuit-mandalika> pada 30 April 2022 pukul 09.44 WIB.

Emir Yanwardhana. "Hotel di Bali pun Kecipratan MotoGP," CNBC Indonesia, 17 Februari 2022, diakses melalui <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220217130054-4-316161/hotel-di-bali-pun-kecipratan-motogp> pada 10 Maret 2022 pukul 22.00 WIB.

Eviera Sandi. "Angka Kemiskinan di Lombok Tengah Tak Naik Disebut Karena Adanya WSBK Mandalika," Suara, 21 Desember 2021, diakses melalui <https://bali.suara.com/read/2021/12/21/154549/angka-kemiskinan-di-lombok-tengah-tak-naik-disebut-karena-adanya-wsbk-mandalika> pada 29 April 2022 pukul 22.25 WIB.

Faqihah Itsnaini. "Kemenparekraf: 75,8 Persen Penonton Puas dengan Mandalika 2022," Kompas, 29 Maret 2022, diakses melalui <https://travel.kompas.com/read/2022/03/29/074209827/kemenparekraf-758-persen-penonton-puas-dengan-motogp-mandalika-2022> pada 29 April 2022 pukul 22.54 WIB.

Giri Hartomo. "Gelar MotoGP, KEK Mandalika Bakal Kebanjiran 300.000 Turis," Okezone, 19 Februari 2019, diakses melalui <https://economy.okezone.com/read/2019/02/19/320/2020224/gelar-motogp-kek-mandalika-bakal-kebanjiran-300-000-turis> pada 29 April 2022 pukul 14.10 WIB.

Hadijah Alaydrus. "Pertumbuhan Ekonomi RI Kuartal IV Tumbuh 5,02 Persen, Lampaui China dan Korea Selatan," Bisnis.com, 7 Februari 2022, diakses melalui [https://ekonomi.bisnis.com/read/20220207/9/1497398/pertumbuhan-ekonomi-ri-kuartal-iv-tumbuh-502-persen-lampaui-china-dan-korea-selatan#:~:text=Bisnis.com%2C%20JAKARTA%20%2D%20Badan,one%2Dyear%2Fyoy\)](https://ekonomi.bisnis.com/read/20220207/9/1497398/pertumbuhan-ekonomi-ri-kuartal-iv-tumbuh-502-persen-lampaui-china-dan-korea-selatan#:~:text=Bisnis.com%2C%20JAKARTA%20%2D%20Badan,one%2Dyear%2Fyoy).). Pada 10 Maret 2022 pukul 21.36 WIB.

Hak Asasi. "Menantang Bencana di Sirkuit Mandalika," Hak Asasi, 1 Februari 2021, diakses melalui <http://hakasasi.id/2021/02/01/menantang-bencana-di-sirkuit-mandalika/> pada 10 Maret 2022 pukul 23.46 WIB.

Harian Saputra. "KEK Mandalika Ditargetkan Serap 58.700 Orang Tenaga Kerja," Bisnis.com, 8 Agustus 2021, diakses melalui <https://bali.bisnis.com/read/20210808/538/1427281/kek-mandalika-ditargetkan-serap-58700-orang-tenaga-kerja> pada 30 April 2022 pukul 10.45 WIB.

Harian Saputra. "Mandalika Memerlukan Kegiatan Berkelanjutan," Bisnis, 4 April 2022, diakses melalui <https://bali.bisnis.com/read/20220404/537/1518537/mandalika-memerlukan-kegiatan-berkelanjutan> pada 29 April 2022 pukul 16.05 WIB.

Harian Singgalang. "Investasi di MotoGP Mandalika Capai Rp 3,5 Triliun," Harian Singgalang, 7 Maret 2022, diakses melalui <https://hariansinggalang.co.id/investasi-di-motogp-mandalika-capai-rp35-triliun/> pada 10 Maret 2022 pukul 21.44 WIB.

Indozone. "Sejarah Pembangunan Sirkuit Mandalika, Penuh Kontroversi Isu Pelanggaran HAM," Indozone, 17 Maret 2022, diakses melalui <https://www.indozone.id/fakta-dan-mitos/WYsgAdd/sejarah-pembangunan-sirkuit-mandalika-penuh-kontroversi-isu-pelanggaran-ham/read-all> pada 29 April 2022 pukul 13.17 WIB.

Indra Fikri, "Masih Ada 10 Kasus Pembebasan Lahan Sirkuit Mandalika Yang Belum Beres, Ini Kendalanya," Motorplus Online, 14 Februari 2022, diakses melalui <https://www.motorplus-online.com/read/253142550/masih-ada-10-kasus-pembebasan-lahan-sirkuit-mandalika-yang-belum-beres-ini-kendalanya> pada 11 Maret 2022 pukul 00.10 WIB.

iNews. "Jelang MotoGP Mandalika, TNI AL Kerahkan 5 Kapal Perang Kawal Pengamanan di Perairan," iNews, 28 Januari 2022, diakses melalui <https://ntb.inews.id/berita/jelang-motogp-mandalika-tni-al-kerahkan-5-kapal-perang-kawal-pengamanan-di-perairan> pada 30 April 2022 pukul 17.36 WIB.

iNews. "Jelang WSBK Mandalika, Tokoh Agama dan Budayawan Ritual Doa Bersama," iNews, 18 November 2021, diakses melalui <https://ntb.inews.id/berita/jelang-wsbk-mandalika-tokoh-agama-dan-budayawan-ritual-doa-bersama> pada 30 April 2022 pukul 20.46 WIB.

Inkana Putri. "Pekan Literasi Digital di Mandalika Hadirkan Pelatihan UMKM-Fotografi," Detik, 16 Oktober 2021, diakses melalui <https://news.detik.com/berita/d-5769439/pekan-literasi-digital-di-mandalika-hadirkan-pelatihan-umkm-fotografi> pada 29 April 2022 pukul 22.39 WIB.

JawaPos. "MotoGP Mandalika, Perputaran Uang di Mataram Capai Rp43 Miliar," Lombok Post, 26 Maret 2022, diakses melalui <https://lombokpost.jawapos.com/metropolis/26/03/2022/motogp-mandalika->

perputaran-uang-di-mataram-capai-rp-43-miliar/ pada 30 April 2022 pukul 20.45 WIB.

Jumliati. "Berikut Antusias Masyarakat Lokal Penonton MotoGP di Salah Satu Bukit Dekat Sirkuit Mandalika," Warta Lombok, 21 Maret 2022, diakses melalui <https://wartzalombok.pikiran-rakyat.com/sasambo/pr-1074033529/berikut-antusias-masyarakat-lokal-penonton-motogp-di-salah-satu-bukit-dekat-sirkuit-mandalika> pada 29 April 2022 pukul 22.55 WIB.

Katadata, "Tiga PLTS Resmi Beroperasi, Daya Listrik NTB Capai 260 Ribu MW", diakses 8 Agustus 2022 dari <https://katadata.co.id/febrinaiskana/berita/5e9a50325768b/tiga-plts-resmi-beroperasi-daya-listrik-ntb-capai-260-ribu-mw>

Kemenparekraf. "Siaran Pers: Menparekra Undang Pengelola Homestay di Mandalika Tonton MotoGP," Kemenparekraf, 19 Maret 2022, diakses melalui <https://kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-menparekraf-undang-pengelola-homestay-di-mandalika-tonton-langsung-motogp> pada 30 April 2022 pukul 11.37 WIB.

Kemenparekraf. "Tren Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi," Kemenparekraf, diakses melalui <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Tren-Pariwisata-Indonesia-di-Tengah-Pandemi> pada 29 April 2022 pukul 14.08 WIB.

Kemenparekraf. "Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2021," Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, diakses melalui <https://www.kemenparekraf.go.id/statistik-wisatawan-mancanegara/Statistik-Kunjungan-Wisatawan-Mancanegara-2021> pada 10 Maret 2022 pukul 23.14 WIB.

Kementerian PUPR. "Kementerian PUPR Selesaikan Pengendali Banjir di KEK Mandalika Akhir 2021," Kementerian PUPR, 10 November 2021, diakses melalui <https://www.pu.go.id/berita/kementerian-pupr-selesaikan-pengendali-banjir-di-kek-mandalika-akhir-2021> pada 30 April 2022 pukul 11.39 WIB.

Kiki Siregar. "Indonesia Calls for ASEAN Travel Corridor Expedited to Accelerate Regional Economic Recovery," Channel News Asia, 17 Februari 2022, diakses melalui <https://www.channelnewsasia.com/asia/covid-19-indonesia-asean-travel-corridor-economy-2504461> pada 10 Maret 2022 pukul 23.06 WIB.

Kominfo. "Sediakan Akses Internet dan Amankan Frekuensi, Menkominfo: Tes Pramusim MotoGP Mandalika Sukses Digelar," Siaran Pers Kominfo, 15 Februari 2022, diakses melalui https://kominfo.go.id/content/detail/40010/siaran-pers-no52hmkominfo022022-tentang-sediakan-akses-internet-dan-amankan-frekuensi-menkominfo-tes-pramusim-motogp-mandalika-sukses-digelar/0/siaran_pers pada 30 April 2022 pukul 10.34 WIB.

Lalu Rahadian. "Kacau! Ini Daftar Komoditas yang Terancam Langka Imbas Perang," CNBC Indonesia, 5 Maret 2022, diakses melalui

[https://www.cnbcindonesia.com/news/20220305100138-4-320265/kacau-ini-daftar-komoditas-yang-terancam-langka-imbas-perang pada 10 Maret 2022 pukul 22.26 WIB.](https://www.cnbcindonesia.com/news/20220305100138-4-320265/kacau-ini-daftar-komoditas-yang-terancam-langka-imbas-perang-pada-10-maret-2022-pukul-22.26-WIB)

Liputan6.com. "Sektor Pariwisata Dunia Rugi USD 730 Miliar Dampak Pandemi Covid-19," Liputan 6, 3 Januari 2021, diakses melalui <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4447932/sektor-pariwisata-dunia-rugi-usd-730-miliar-dampak-pandemi-covid-19> pada 10 Maret 2022 pukul 22.15 WIB.

Lombok Post. "Berkah MotoGP Mandalika, Angka Pengangguran di Mataram Berkurang," Lombok Post, 29 Maret 2022, diakses melalui <https://lombokpost.jawapos.com/metropolis/29/03/2022/berkah-motogp-mandalika-angka-pengangguran-di-mataram-berkurang/> pada 29 April 2022 pukul 22.26 WIB.

Maesaroh. "Berkah dari WSBK Mandalika, Okupansi Hotel di Mataram Capai 80%," Katadata, 15 November 2021, diakses melalui <https://katadata.co.id/maesaroh/berita/619211c19576f/berkah-dari-wsbk-mandalika-okupansi-hotel-di-mataram-capai-80#:~:text=Pertumbuhan%20salah%20satunya%20dipicu%20ajang,NTB%20mencapai%202%2C43%25> pada 10 Maret 2022 pukul 21.37 WIB.

Media Indonesia. "Efek Sirkuit Mandalika, Luhut Klaim Pertumbuhan Ekonomi NTB Naik 5 Persen," Media Indonesia, 21 November 2021, diakses melalui <https://mediaindonesia.com/ekonomi/448516/efek-sirkuit-mandalika-luhut-klaim-pertumbuhan-ekonomi-ntb-naik-5-persen> pada 29 April 2022 pukul 16.36 WIB.

Mutia Fauzia. "Bappenas: Daya Beli Masyarakat Merosot Rp374,4 Triliun Akibat Pandemi Covid-19," Kompas, 28 Desember 2020, diakses melalui <https://money.kompas.com/read/2020/12/28/201636326/bappenas-daya-beli-masyarakat-merosot-rp-3744-triliun-akibat-pandemi-covid-19> pada 29 April 2022 pukul 13.41 WIB.

Nabila Tashandra. "Jelang MotoGP Mandalika, Okupansi Hotel di NTB Baru 54,96%," Kompas, 4 Februari 2022, diakses melalui <https://travel.kompas.com/read/2022/02/04/132808427/jelang-motogp-mandalika-okupansi-hotel-di-ntb-baru-5496-persen?page=all> pada 10 Maret 2022 pukul 22.00 WIB.

Nabilla Ramadhian. "Turis dari 8 Negara Ini Bisa Wisata ke Singapura, Ada Indonesia?" Kompas, 14 Oktober 2021, diakses melalui <https://travel.kompas.com/read/2021/10/14/101934627/turis-dari-8-negara-ini-bisa-wisata-ke-singapura-ada-indonesia?page=all> pada 10 Maret 2022 pukul 23.25 WIB.

Nabilla Ramadhian. "Turis Indonesia Bisa ke Singapura Tanpa Karantina Per 29 November 2021," Kompas, 16 November 2021, diakses melalui

<https://travel.kompas.com/read/2021/11/16/104905627/turis-indonesia-bisa-ke-singapura-tanpa-karantina-per-29-november-2021?page=all> pada 10 Maret 2022 pukul 23.27 WIB.

Nadya Andari. "Sejarah Sirkuit Mandalika, Siap Jadi Tuan Rumah MotoGP 2022," Carmudi, diakses melalui <https://www.carmudi.co.id/journal/sejarah-sirkuit-mandalika-siap-jadi-tuan-rumah-motogp-2022/> pada 29 April 2022 pukul 13.15 WIB.

Nur Aivanni. "Sekitar 17.000 Turis Rusia dan Ukraina Terjebak di Dominika," Media Indonesia, 3 Maret 2022, diakses melalui <https://mediaindonesia.com/internasional/475337/sekitar-17000-turis-rusia-dan-ukraina-terjebak-di-dominika> pada 10 Maret 2022 pukul 22.31 WIB.

Provinsi NTB. "KEK Mandalika Akan Didukung Teknologi Canggih Ramah Lingkungan," Pemprov NTB, 15 Agustus 2019, diakses melalui <https://www.ntbprov.go.id/post/program-unggulan/kek-mandalika-akan-didukung-teknologi-canggih-ramah-lingkungan> pada 30 April 2022 pukul 10.16 WIB.

Raden Akbar & Bimo Aria. "Alasan Kemenpar Gencar Promosikan 10 Bali Baru," Viva, 4 Mei 2017, diakses melalui <https://www.viva.co.id/gaya-hidup/travel/912151-alasan-kemenpar-gencar-promosikan-10-bali-baru> pada 29 April 2022 pukul 14.06 WIB.

Republika. "MotoGP Mandalika NTB Gaet 100 Ribu Wisawatan," Republika, 11 Januari 2022, diakses melalui <https://www.republika.id/posts/23901/moto-gp-mandalika-ntb-gaet-100-ribu-wisatawan> pada 29 April 2022 pukul 14.11 WIB.

Republika. "TNI AU Operasi TMC yang Sukses Kurangi Intensitas hujan di Sirkuit Mandalika," Republika, 21 Maret 2022, diakses melalui <https://digdaya.republika.co.id/posts/82667/tni-au-operasi-tmc-yang-sukses-kurangi-intensitas-hujan-di-sirkuit-mandalika> pada 30 April 2022 pukul 17.35 WIB.

Rinaldi Azka. "Jaringan Internet di MotoGP Mandalika Lemot, Ini Penjelasan Menkominfo," Bisnis, 21 Maret 2022, diakses melalui <https://ekonomi.bisnis.com/read/20220321/9/1513000/jaringan-internet-di-motogp-mandalika-lemot-ini-penjelasan-menkominfo> pada 29 April 2022 pukul 22.40 WIB.

Rosseno Aji. "Densus 88 Tangkap Terduga Teroris di NTB dan 5 di Lampung," Tempo, 8 Maret 2022, diakses melalui <https://nasional,tempo.co/read/1568493/densus-88-tangkap-6-terduga-teroris-di-ntb-dan-5-di-lampung/full&view=ok> pada 11 Maret 2022 pukul 00.14 WIB.

Royke Sinaga. "Airlangga: Potensi Ekonomi dari Superbike Mandalika Rp500 Miliar," Antara, 15 Oktober 2021, diakses melalui

<https://www.antaranews.com/berita/2462093/airlangga-potensi-ekonomi-dari-superbike-mandalika-rp500-miliar> pada 29 April 2022 pukul 14.48 WIB.

SMESCO. "Lebih dari 1.500 Produk UMKM Akan Hadir di MotoGP Mandalika," SMESCO, 7 Maret 2022, diakses melalui <https://smesco.go.id/berita/1500-produk-umkm-hadir-di-motogp-mandalika> pada 10 Maret 2022 pukul 22.05 WIB.

Sri Naijyati dan S. Rahmat Topo Susilo, "Sinergitas Instansi Pemerintah Dalam Pembangunan Kota Terpadu Mandiri," Jurnal Ketransmigrasian 28, No.2 (2014)

Suara NTB. "Telkomsel Perkenalkan Teknologi Masa Depan di Arena MotoGP Mandalika," Suara NTB, 18 Maret 2022, diakses melalui <https://www.suarantb.com/telkomsel-perkenalkan-teknologi-masa-depan-di-area-motogp-mandalika/> pada 30 April 2022 pukul 10.35 WIB.

Suparjo Ramalan. "Gelaran MotoGP Mandalika Akan Dilaksanakan Selama 10 Tahun," Sindonews Makassar, 9 Februari 2022, diakses melalui <https://makassar.sindonews.com/read/681589/714/gelaran-motogp-mandalika-akan-dilaksanakan-selama-10-tahun-1644411778> pada 4 Juni 2022 pukul 21.50 WIB.

Syifa Nuri Khairunnisa. "Kunjungan Turis China ke Indonesia Meningkat Pada Januari 2020," Kompas, 3 Maret 2020, diakses melalui <https://travel.kompas.com/read/2020/03/03/142000427/kunjungan-turis-china-ke-indonesia-meningkat-pada-januari-2020?page=all> pada 10 Maret 2022 pukul 23.13 WIB.

Tempo. "Hotel Penuh, Penonton MotoGP Mandalika 'Serbu' Rumah Warga dan Camping Ground," Tempo, 4 Maret 2022, diakses melalui <https://otomotif.tempo.co/read/1566980/hotel-penuh-penonton-motogp-mandalika-serbu-rumah-warga-dan-camping-ground> pada 10 Maret 2022 pukul 21.59 WIB.

UNWTO. "Tourism Grows 4% in 2021 But Remains Far Below Pre-Pandemic Levels," UNWTO, 18 Januari 2022, diakses melalui <https://www.unwto.org/news/tourism-grows-4-in-2021-but-remains-far-below-pre-pandemic-levels> pada 10 Maret 2022 pukul 22.21 WIB.

Vadhia Lidyana. "26 Ribu Orang Sebrangi Bali-Lombok Selama MotoGP Mandalika," IDN Times, 22 Maret 2022, diakses melalui <https://www.idntimes.com/business/economy/vadhia-lidyana-1/26-ribu-orang-seberangi-bali-lombok-selama-motogp-mandalika> pada 29 April 2022 pukul 14.46 WIIB.

Vidi Batlolone. "Jelang MotoGP Mandalika, Gubernur NTB Terbitkan Aturan Tarif Hotel Tertinggi," Kompas, 22 Februari 2022, diakses melalui <https://www.kompas.tv/article/264124/jelang-motogp-mandalika-gubernur->

[ntb-terbitkan-aturan-tarif-hotel-tertinggi?page=all](#) pada 29 April 2022 pukul 15.24 WIB.

Warta Merdeka. "Pemerintah Pusat-Daerah Sinergi Sukseskan MotoGP Mandalika," Warta Merdeka, 3 Maret 2022, diakses melalui <https://www.wartamerdeka.web.id/2022/03/pemerintah-pusat-daerah-sinergi.html> pada 11 Maret 2022 pukul 00.04 WIB.

Yustinus Paat. "Menkominfo Ajak Media Sukseskan MotoGP Mandalika," Berita Satu, 22 Januari 2022, diakses melalui <https://www.beritasatu.com/archive/881777/menkominfo-ajak-media-sukseskan-motogp-mandalika> pada 30 April 2022 pukul 20.54 WIB.

Zen Arivin. "Desa Ende, Warisan Budaya Dunia di Kawasan Wisata Mandalika," Okezone, 4 Desember 2017, diakses melalui <https://travel.okezone.com/read/2017/12/03/406/1824358/desa-ende-warisan-budaya-dunia-di-kawasan-wisata-mandalika> pada 29 April 2022 pukul 14.51 WIB.



ALUR PIKIR

OPTIMALISASI PENGELOLAAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) MANDALIKA GUNA MENDUKUNG PEMBANGUNAN NASIONAL

